



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEBUMEN



H. ARIF SUGIYANTO, S.H.

BUPATI KEBUMEN

HJ. RISTAWATI PURWANINGSIH, S.ST., M.M.

WAKIL BUPATI KEBUMEN

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022

DUKCAPIL
GO
DIGITAL

#GISA
GERAKAN INDONESIA SAKSES
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

DUKCAPIL
BISA

BerAKHLAK



kependudukan.kebumenkab.go.id [capilkebumen](https://www.facebook.com/capilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.facebook.com/disdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.instagram.com/disdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.youtube.com/channel/UCdisdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.tiktok.com/@disdukcapilkebumen)

kependudukan.kebumenkab.go.id [capilkebumen](https://www.facebook.com/capilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.facebook.com/disdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.instagram.com/disdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.youtube.com/channel/UCdisdukcapilkebumen) [disdukcapilkebumen](https://www.tiktok.com/@disdukcapilkebumen)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kebumen dapat menyelesaikan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dan diharapkan dapat terbit setiap tahunnya dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bahwa kabupaten/kota bertugas menyusun profil perkembangan kependudukan berskala kabupaten/kota. Dalam menyusun buku tersebut disajikan data kependudukan yang memberi informasi perkembangan kependudukan dengan data yang bersumber dari Disdukcapil Kabupaten Kebumen dan data-data lintas sektor terkait yang memberikan kontribusi dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada beberapa kekurangan dalam penyusunan buku ini, sehingga saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan. Semoga buku Profil Perkembangan Kependudukan yang telah disusun dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah Kabupaten Kebumen.

Kebumen, Juni 2023

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEBUMEN

ANNA RATNAWATI, S.KM.,M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP.19640629 198803 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang Digunakan	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN	7
A. Letak Geografis Kabupaten Kebumen	7
B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen	7
C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen	8
D. Potensi Kabupaten Kebumen	9
BAB III. SUMBER DATA 10	11
A. Data SIAK	11
B. Data Lintas Sektor	11
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	12
A. Kuantitas Penduduk	12
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	12
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografik	23
B. Kualitas Penduduk	49
1. Kesehatan	49
2. Kematian	50
3. Pendidikan	57
4. Ekonomi	60
5. Sosial	63
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	69
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	69
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	70
C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	72
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	72
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	73
3. Kepemilikan Akta Perceraian	74

4. Kepemilikan Akta Kematian	76
BAB VI. PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan	22
Gambar 4.2 Persentase Kepadatan Penduduk per Kecamatan	22
Gambar 4.3 Piramida Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2022	27
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Nama Kecamatan dan Luas Wilayah	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Kecamatan	12
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan	13
Tabel 4.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan	21
Tabel 4.4 Angka Pertumbuhan Penduduk	23
Tabel 4.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen Tahun 2022	24
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	25
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin	26
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen Tahun 2022	28
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	29
Tabel 4.10 Angka Perkawinan Kasar Kab. Kebumen Tahun 2022	29
Tabel 4.11 Angka Perkawinan Umum Kab. Kebumen Tahun 2022	31
Tabel 4.12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	32
Tabel 4.13 Persentase Penduduk Lajang Kab. Kebumen Tahun 2022 ..	33
Tabel 4.14 Angka Perceraian Kasar Kab. Kebumen Tahun 2022	33
Tabel 4.15 Angka Perceraian Umum Kab. Kebumen Tahun 2022	34
Tabel 4.16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	36
Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga Kabupaten Kebumen Tahun 2022	37
Tabel 4.18 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan....	39
Tabel 4.20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan	41

Tabel 4.22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2022	44
Tabel 4.23 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan ..	44
Tabel 4.24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan	44
Tabel 4.25 Jumlah Kelahiran Hidup Kab. Kebumen Tahun 2022	46
Tabel 4.26 Angka Kelahiran Kasar Kab. Kebumen Tahun 2022	47
Tabel 4.27 Jumlah Kematian Kab. Kebumen Tahun 2022	48
Tabel 4.28 Rasio Anak dan Perempuan Kab. Kebumen Tahun 2022	49
Tabel 4.29 Angka Kematian Bayi Kab. Kebumen Tahun 2022	50
Tabel 4.30 Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)	52
Tabel 4.31 Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)	53
Tabel 4.32 Angka Kematian Anak Kab. Kebumen Tahun 2022	54
Tabel 4.37 Angka Kematian Balita Kab. Kebumen Tahun 2022	55
Tabel 4.38 Angka Kematian Ibu Kab. Kebumen Tahun 2022	56
Tabel 4.39 Angka Melek Huruf (AMH) Kab. Kebumen Tahun 2022	57
Tabel 4.40 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kab. Kebumen Tahun 2022	59
Tabel 4.41 Angka Partisipasi Murni (APM) Kab. Kebumen Tahun 2022	59
Tabel 4.42 Angka Putus Sekolah (APS) Kab. Kebumen Tahun 2022	60
Tabel 4.43 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	61
Tabel 4.44 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja	62
Tabel 4.45 Angkatan Partisipasi Angkatan Kerja	63
Tabel 4.46 Angka Penyandang Cacat Kab. Kebumen Tahun 2022	63
Tabel 4.47 Angka Migrasi Masuk Kab. Kebumen Tahun 2022	65
Tabel 4.48 Angka Migrasi Keluar Kab. Kebumen Tahun 2022	66
Tabel 4.49 Angka Migrasi Netto Kab. Kebumen Tahun 2022	67
Tabel 4.50 Jumlah Transmigrasi Kab. Kebumen Tahun 2022	68
Tabel 5.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan	69
Tabel 5.2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2022	71
Tabel 5.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran per Kecamatan	72
Tabel 5.4 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Tahun 2022	73
Tabel 5.5 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2022	75
Tabel 5.6 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2022	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran, serta berkesinambungan.

Sejalan dengan hal tersebut perlu diwujudkan tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Kebumen. Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh Penduduk. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Disdukcapil Kabupaten Kebumen menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2022 yang bersumber dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, serta sumber data lain dari lintas sektor terkait sebagai upaya untuk mendukung perencanaan pembangunan di Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun secara sistematis dan terstruktur dengan memanfaatkan data baik dari Disdukcapil Kabupaten Kebumen maupun data lintas sektor terkait, dengan tujuan:

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Kebumen;

2. Menyediakan data sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan;
3. Menyajikan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Kebumen.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kebumen dan perkembangan kependudukan dengan data yang bersumber dari Disdukcapil Kabupaten Kebumen Tahun 2022 yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri serta data-data dari lintas sektor dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

D. Pengertian Umum yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;

6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
13. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
14. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja(15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lain;
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi;
16. **Punya Pekerjaan Tetapi Sedang Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen,

mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja;

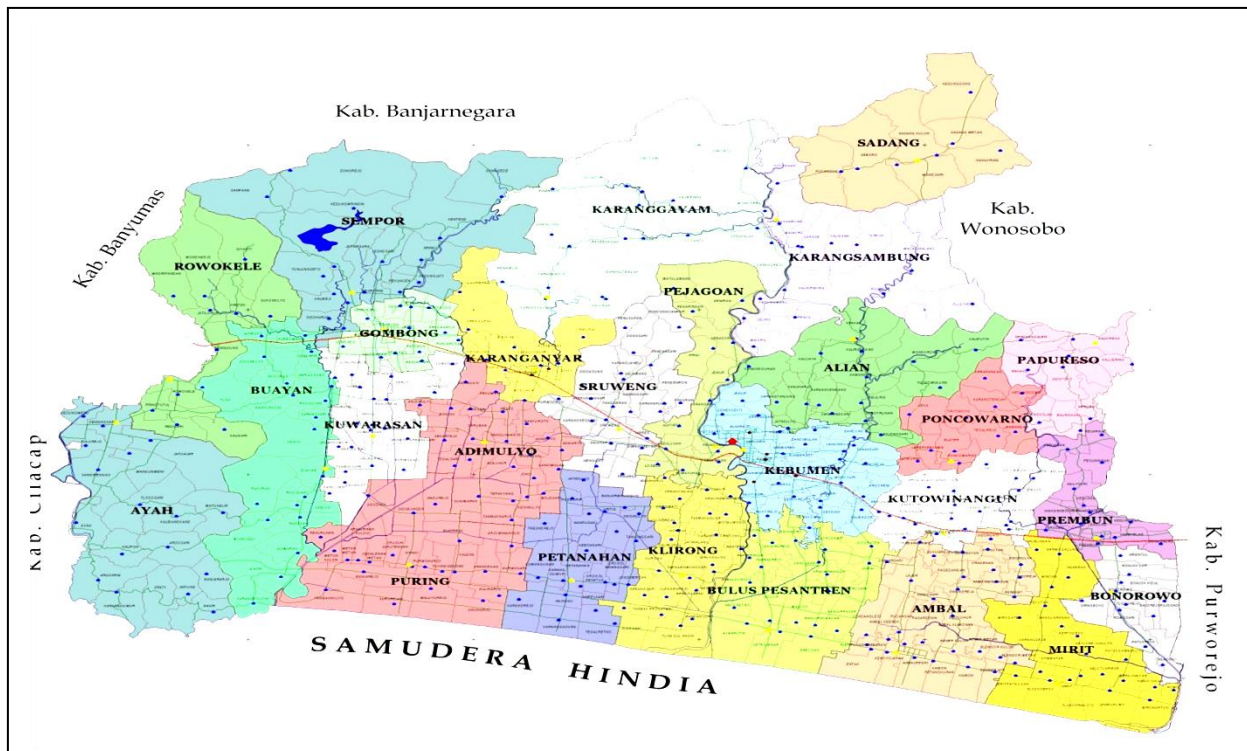
17. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
18. **Mencari Pekerjaan Atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha;
19. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
20. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
21. **Kegiatan Lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan;
22. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah);
23. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
24. **Lahir Hidup** adalah
 - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
25. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;

26. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
27. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
28. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
29. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
30. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
31. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
32. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
33. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SMP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SMA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi Jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
34. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
35. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;

36. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
37. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
38. **Rasio Jenis Kelahiran** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk lak-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 1000 penduduk perempuan;
39. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
40. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio terhadap penduduk tidak produktif;
41. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
42. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
43. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
44. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
45. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN



A. Letak Geografis Wilayah Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen secara geografis terletak pada 7°27'– 7°50' Lintang Selatan dan 109°22'– 109°50' Bujur Timur, yang berbatasan dengan:

Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo
Timur : Kabupaten Purworejo
Selatan : Samudera Hindia
Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen

1. Luas wilayah

Kabupaten Kebumen saat ini dipimpin oleh Bupati Kebumen yaitu Bapak H. ARIF SUGIYANTO, S.H, M.H. dan wakil Bupati Kebumen yaitu Hj. RISTAWATI PURWANINGSIH, S.ST.,M.M. dengan luas wilayah 128.111,50 hektar atau 1.281,12 km² yang secara administratif terbagi menjadi 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan.

Tabel 2.1
Luas wilayah per Kecamatan se-Kabupaten Kebumen

Kabupaten/Kota : 33.05 KEBUMEN			
No	Kecamatan		Luas Wilayah (Km ²) *)
	Kode	Nama	
1	33.05.01	AYAH	76,37
2	33.05.02	BUAYAN	68,42
3	33.05.03	PURING	61,97
4	33.05.04	PETANAHAH	44,84
5	33.05.05	KLIRONG	43,25
6	33.05.06	BULUSPESANTREN	48,77
7	33.05.07	AMBAL	62,41
8	33.05.08	MIRIT	52,35
9	33.05.09	PREMBUN	25,44
10	33.05.10	KUTOWINANGUN	34,81
11	33.05.11	ALIAN	57,75
12	33.05.12	KEBUMEN	42,04
13	33.05.13	PEJAGOAN	34,58
14	33.05.14	SRUWENG	43,68
15	33.05.15	ADIMULYO	43,43
16	33.05.16	KUWARASAN	33,84
17	33.05.17	ROWOKELE	53,08
18	33.05.18	SEMPOR	100,15
19	33.05.19	GOMBONG	19,48
20	33.05.20	KARANGANYAR	31,04
21	33.05.21	KARANGGAYAM	109,29
22	33.05.22	SADANG	54,23
23	33.05.23	BONOROWO	16,41
24	33.05.24	PADURESO	29,89
25	33.05.25	PONCOWARNO	27,37
26	33.05.26	KARANGSAMBUNG	65,15
Jumlah			1.281,12

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

*) : Kebumen Dalam Angka 2020

2. Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan data yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 1.421.143 jiwa yang terdiri dari 720.789 laki-laki dan 700.354 perempuan.

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten/Kota penyangga pangan bahan pokok di Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dengan hasil panen padi sebesar 462.214 ton pada tahun 2022.

Sektor pertanian menjadi tulang punggung dan mendominasi perekonomian di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan laporan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, hasil panen padi di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 tercatat mengalami penurunan yaitu sebesar 10,75 persen di bandingkan pencapaian pada tahun 2021 yang tercatat 517.881 ton.

D. Potensi Kabupaten Kebumen

1. Tanaman Pangan

Kabupaten Kebumen sebagai produsen berbagai tanaman pangan antara lain padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Dari Komoditas tersebut tanaman padi mengalami penurunan produksi yang signifikan di banding dengan tahun 2021. Dimana pada tahun 2021 tercatat menghasilkan 517.881 ton dan pada tahun 2022 tercatat 462.214 ton. Sehingga terlihat bahwa tanaman padi hasil panen mengalami penurunan produksi sebesar 55.667 ton atau 10,75%.

2. Perkebunan

Hasil produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Kebumen antara lain kelapa, cengkeh, kopi, kapuk, tembakau, pandan, tebu, jenitri, mete, lada, pala, karet, jarak pagar, kemiri, panili. Buah kelapa merupakan yang paling dominan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan total produksi sebanyak 150.735.144 butir pada Tahun 2022. Selain itu tanaman tembakau juga menunjukkan kenaikan hasil produksi. Dimana pada tahun 2021 menghasilkan 4.394 kwintal dan di tahun 2022 menghasilkan 5.883 kwintal. Dari data tersebut hasil produksi tanaman tembakau meningkat 33,88 % dari tahun sebelumnya.

3. Pariwisata

Kabupaten Kebumen yang secara alam dan budaya masyarakat mempunyai nilai artistik tidak ternilai, sehingga menjadi salah satu Kabupaten/Kota destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun manca negara. Obyek wisata yang sudah dikembangkan saat ini, antara lain Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Logending, Pantai Karangbolong, Pantai Petanahan, Pantai Suwuk,

Pemandian Air Panas Krakal, Benteng Van Der Wijck, Pantai Menganti Ayah, Waduk Sempor, Waduk Wadaslintang, Balai Informasi dan Konservasi Kebumian (BIKK/Situs Geologi Karangsambung). Ada sejumlah 9 obyek wisata yang di kelola Pemerintah Kabupaten Kebumen,

Obyek wisata Pemandian Air Panas (PAP) Krakal yang pada Tahun 2021 dikunjungi 25.546 orang dan pada Tahun 2022 dikunjungi 72.198 orang sehingga mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 182,62%. Untuk mendukung obyek wisata tersebut juga tersedia akomodasi berupa hotel, losmen dan penginapan yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Kebumen yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Kebumen, Sempor, Gombong, Karanganyar dan Kecamatan Prembun.

4. Perusahaan

Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah mencapai 128.111,50 hektar atau 1.281,115 kilometer persegi, hal ini sangat potensi untuk berdirinya perusahaan-perusahaan dalam rangka mendukung perekonomian di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan klasifikasi perusahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022, perusahaan di Kabupaten Kebumen dikelompokkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu:

- a. Perusahaan Besar berjumlah 3, yang bertempat di Kecamatan Kebumen, Sempor dan Kecamatan Gombong;
- b. Perusahaan Sedang atau Menengah berjumlah 63, yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, pengolahan tembakau, tekstil dan pakaian jadi, kulit, kayu dan lain-lain; dan
- c. Perusahaan Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga berjumlah sekitar 56.423 unit UMKM yang tersebar di 26 Kecamatan.

BAB III

SUMBER DATA

A. Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 menggunakan data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2022 yang bersumber dari data SIAK yang berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) huruf g, bahwa penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

B. Data Lintas Sektor

Untuk mendukung tersajinya Profil Perkembangan Kependudukan selain menggunakan data yang berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri juga menggunakan data dari lintas sektor terkait, yaitu :

1. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen;
2. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen;
3. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen; dan
4. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah dan dalam waktu tertentu yang antara lain merupakan hasil dari kelahiran, kematian atau migrasi penduduk.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. keruangan dibedakan menjadi dua yaitu persebaran penduduk secara geografis dan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan. Dalam pembuatan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 menyajikan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan sebagaimana pada Tabel 4.1.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kebumen memiliki wilayah yang terdiri dari 26 Kecamatan. 449 Desa dan 11 Kelurahan dengan jumlah penduduk berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2022 sebanyak 1.421.143 jiwa yang terdiri dari 720.789 laki-laki dan 700.354 perempuan.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen
per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	34.135	50,67%	33.236	49,33%	67.371	4,74%
2	33.05.02	Buayan	35.039	50,98%	33.688	49,02%	68.727	4,84%
3	33.05.03	Puring	33.422	48,63%	32.690	47,57%	66.112	4,65%
4	33.05.04	Petanahan	31.658	46,06%	31.031	45,15%	62.689	4,41%
5	33.05.05	Klirong	33.667	48,99%	32.674	47,54%	66.341	4,67%
6	33.05.06	Buluspesantren	31.163	45,34%	30.073	43,76%	61.236	4,31%
7	33.05.07	Ambal	33.495	48,74%	32.108	46,72%	65.603	4,62%
8	33.05.08	Mirit	28.312	41,19%	27.351	39,80%	55.663	3,92%
9	33.05.09	Prembun	14.971	21,78%	14.837	21,59%	29.808	2,10%
10	33.05.10	Kutowinangun	25.318	36,84%	24.509	35,66%	49.827	3,51%
11	33.05.11	Alian	35.756	52,03%	34.337	49,96%	70.093	4,93%
12	33.05.12	Kebumen	68.469	99,62%	66.869	97,30%	135.338	9,52%
13	33.05.13	Pejagoan	29.045	42,26%	27.935	40,65%	56.980	4,01%

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
14	33.05.14	Sruweng	32.236	46,90%	31.625	46,02%	63.861	4,49%
15	33.05.15	Adimulyo	19.373	28,19%	19.427	28,27%	38.800	2,73%
16	33.05.16	Kuwarasan	26.919	39,17%	25.846	37,61%	52.765	3,71%
17	33.05.17	Rowokele	26.987	39,27%	26.426	38,45%	53.413	3,76%
18	33.05.18	Sempor	36.764	53,49%	35.745	52,01%	72.509	5,10%
19	33.05.19	Gombong	25.155	36,60%	25.319	36,84%	50.474	3,55%
20	33.05.20	Karanganyar	19.382	28,20%	19.045	27,71%	38.427	2,70%
21	33.05.21	Karanggayam	31.752	46,20%	30.453	44,31%	62.205	4,38%
22	33.05.22	Sadang	12.308	17,91%	11.620	16,91%	23.928	1,68%
23	33.05.23	Bonorowo	11.482	16,71%	11.021	16,04%	22.503	1,58%
24	33.05.24	Padureso	8.750	12,73%	8.536	12,42%	17.286	1,22%
25	33.05.25	Poncowarno	9.897	14,40%	9.521	13,85%	19.418	1,37%
26	33.05.26	Karangsambung	25.334	36,86%	24.432	35,55%	49.766	3,50%
Jumlah			720.789	50,72%	700.354	49,28%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dengan data tersebut di atas terlihat bahwa Kecamatan Kebumen merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk yang terbesar dengan jumlah 135.338 jiwa atau 9,52% dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. sedangkan jumlah penduduk yang terkecil adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk sebanyak 17.286 jiwa atau 1,22% dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. Dengan distribusi penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
33.5.01	AYAH		34.135	50,67%	33.236	49,33%	67.371	100,00%
1	2001	Argopeni	1.910	50,28%	1.889	49,72%	3.799	5,64%
2	2002	Karangduwur	2.563	50,72%	2.490	49,28%	5.053	7,50%
3	2003	Srati	2.071	51,57%	1.945	48,43%	4.016	5,96%
4	2004	Pasir	1.557	50,68%	1.515	49,32%	3.072	4,56%
5	2005	Jintung	1.394	50,42%	1.371	49,58%	2.765	4,10%
6	2006	Banjararjo	1.291	50,47%	1.267	49,53%	2.558	3,80%
7	2007	Argosari	2.336	50,39%	2.300	49,61%	4.636	6,88%
8	2008	Watukelir	1.488	51,29%	1.413	48,71%	2.901	4,31%
9	2009	Kalibangkang	1.894	50,00%	1.894	50,00%	3.788	5,62%
10	2010	Tlogosari	1.456	50,71%	1.415	49,29%	2.871	4,26%
11	2011	Kalipoh	1.790	51,10%	1.713	48,90%	3.503	5,20%
12	2012	Ayah	1.005	50,76%	975	49,24%	1.980	2,94%
13	2013	Candirenggo	2.974	50,47%	2.919	49,53%	5.893	8,75%
14	2014	Mangunweni	1.742	50,97%	1.676	49,03%	3.418	5,07%
15	2015	Jatijajar	3.802	50,16%	3.777	49,84%	7.579	11,25%
16	2016	Demangsari	2.828	51,24%	2.691	48,76%	5.519	8,19%
17	2017	Bulurejo	1.346	50,83%	1.302	49,17%	2.648	3,93%
18	2018	Kedungweru	688	50,15%	684	49,85%	1.372	2,04%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
33.05.02		BUAYAN	35.039	50,98%	33.688	49,02%	68.727	100,00%
19	2001	Karangbolong	1.360	51,15%	1.299	48,85%	2.659	3,87%
20	2002	Jladri	1.951	50,10%	1.943	49,90%	3.894	5,67%
21	2003	Adiwarno	1.264	50,99%	1.215	49,01%	2.479	3,61%
22	2004	Rangkah	898	50,25%	889	49,75%	1.787	2,60%
23	2005	Wonodadi	1.027	50,34%	1.013	49,66%	2.040	2,97%
24	2006	Geblog	744	50,75%	722	49,25%	1.466	2,13%
25	2007	Rogodadi	1.014	50,00%	1.014	50,00%	2.028	2,95%
26	2008	Pakuran	1.078	50,26%	1.067	49,74%	2.145	3,12%
27	2009	Buayan	1.349	50,45%	1.325	49,55%	2.674	3,89%
28	2010	Sikayu	3.323	50,69%	3.233	49,31%	6.556	9,54%
29	2011	Karangsari	949	49,74%	959	50,26%	1.908	2,78%
30	2012	Rogodono	1.794	50,79%	1.738	49,21%	3.532	5,14%
31	2013	Banyumudal	2.829	51,44%	2.671	48,56%	5.500	8,00%
32	2014	Tugu	2.524	50,94%	2.431	49,06%	4.955	7,21%
33	2015	Nogoraji	3.124	51,90%	2.895	48,10%	6.019	8,76%
34	2016	Mergosono	1.588	51,11%	1.519	48,89%	3.107	4,52%
35	2017	Semampir	783	53,12%	691	46,88%	1.474	2,14%
36	2018	Jogomulyo	2.245	52,02%	2.071	47,98%	4.316	6,28%
37	2019	Purbowangi	3.281	50,57%	3.207	49,43%	6.488	9,44%
38	2020	Jatiroto	1.914	51,73%	1.786	48,27%	3.700	5,38%
33.05.03		PURING	33.422	50,55%	32.690	49,45%	66.112	100,00%
39	2001	Tambakmulyo	3.314	50,05%	3.308	49,95%	6.622	10,02%
40	2002	Surorejan	2.424	51,03%	2.326	48,97%	4.750	7,18%
41	2003	Waluyorejo	2.105	50,49%	2.064	49,51%	4.169	6,31%
42	2004	Sidoharjo	1.421	51,32%	1.348	48,68%	2.769	4,19%
43	2005	Puliharjo	1.400	49,38%	1.435	50,62%	2.835	4,29%
44	2006	Purwosari	1.914	50,45%	1.880	49,55%	3.794	5,74%
45	2007	Arjowinangun	810	50,03%	809	49,97%	1.619	2,45%
46	2008	Krandegan	1.679	51,46%	1.584	48,54%	3.263	4,94%
47	2009	Kaleng	1.617	50,02%	1.616	49,98%	3.233	4,89%
48	2010	Tukinggedong	1.092	50,63%	1.065	49,37%	2.157	3,26%
49	2011	Purwoharjo	756	49,03%	786	50,97%	1.542	2,33%
50	2012	Banjarejo	2.316	49,83%	2.332	50,17%	4.648	7,03%
51	2013	Wetonkulon	914	51,32%	867	48,68%	1.781	2,69%
52	2014	Pesuruhan	333	51,31%	316	48,69%	649	0,98%
53	2015	Wetonwetan	988	50,56%	966	49,44%	1.954	2,96%
54	2016	Kedalemankulon	1.105	53,05%	978	46,95%	2.083	3,15%
55	2017	Kedalemanwetan	1.418	50,92%	1.367	49,08%	2.785	4,21%
56	2018	Srusuhjurutengah	726	50,66%	707	49,34%	1.433	2,17%
57	2019	Sitiadi	1.981	49,90%	1.989	50,10%	3.970	6,00%
58	2020	Bumirejo	1.466	50,19%	1.455	49,81%	2.921	4,42%
59	2021	Madurejo	1.298	50,33%	1.281	49,67%	2.579	3,90%
60	2022	Sidobunder	1.238	51,50%	1.166	48,50%	2.404	3,64%
61	2023	Sidodadi	1.107	51,44%	1.045	48,56%	2.152	3,26%
33.05.04		PETANAHAAN	31.658	50,50%	31.031	49,50%	62.689	100,00%
62	2001	Karangrejo	2.466	49,91%	2.475	50,09%	4.941	7,88%
63	2002	Karanggadung	1.349	49,11%	1.398	50,89%	2.747	4,38%
64	2003	Tegalretno	1.253	50,44%	1.231	49,56%	2.484	3,96%
65	2004	Ampelsari	953	49,51%	972	50,49%	1.925	3,07%
66	2005	Munggu	1.707	50,74%	1.657	49,26%	3.364	5,37%
67	2006	Kewangunan	1.705	50,73%	1.656	49,27%	3.361	5,36%
68	2007	Karangduwur	2.515	50,12%	2.503	49,88%	5.018	8,00%
69	2008	Petanaan	2.065	49,66%	2.093	50,34%	4.158	6,63%
70	2009	Kebonsari	732	49,36%	751	50,64%	1.483	2,37%
71	2010	Grogolpenatus	1.552	50,23%	1.538	49,77%	3.090	4,93%
72	2011	Grogolbeningsari	2.045	51,29%	1.942	48,71%	3.987	6,36%
73	2012	Jogomertan	2.031	50,78%	1.969	49,23%	4.000	6,38%
74	2013	Tanjungsari	2.273	51,86%	2.110	48,14%	4.383	6,99%
75	2014	Sidomulyo	1.186	51,63%	1.111	48,37%	2.297	3,66%
76	2015	Grujugan	893	50,77%	866	49,23%	1.759	2,81%
77	2016	Kritig	1.428	51,15%	1.364	48,85%	2.792	4,45%
78	2017	Nampudadi	1.204	51,65%	1.127	48,35%	2.331	3,72%
79	2018	Tresnorejo	618	49,32%	635	50,68%	1.253	2,00%
80	2019	Podourip	750	50,17%	745	49,83%	1.495	2,38%
81	2020	Jatimulyo	1.385	49,18%	1.431	50,82%	2.816	4,49%
82	2021	Banjarwinangun	1.548	51,51%	1.457	48,49%	3.005	4,79%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
33.05.05		KLIKIRONG	33.667	50,75%	32.674	49,25%	66.341	100,00%
83	2001	Jogosimo	1.874	51,16%	1.789	48,84%	3.663	5,52%
84	2002	Tanggulangin	1.963	51,29%	1.864	48,71%	3.827	5,77%
85	2003	Pandanlor	1.510	50,40%	1.486	49,60%	2.996	4,52%
86	2004	Tambakprogaten	1.470	50,88%	1.419	49,12%	2.889	4,35%
87	2005	Gebangsari	1.192	50,96%	1.147	49,04%	2.339	3,53%
88	2006	Klegenrejo	1.836	50,99%	1.765	49,01%	3.601	5,43%
89	2007	Bendogarap	857	48,75%	901	51,25%	1.758	2,65%
90	2008	Kedungsari	1.498	49,21%	1.546	50,79%	3.044	4,59%
91	2009	Jerukagung	1.326	49,61%	1.347	50,39%	2.673	4,03%
92	2010	Klegenwonosari	1.104	49,51%	1.126	50,49%	2.230	3,36%
93	2011	Klikirong	911	50,28%	901	49,72%	1.812	2,73%
94	2012	Kaliwungu	889	50,89%	858	49,11%	1.747	2,63%
95	2013	Jatimalang	1.110	50,64%	1.082	49,36%	2.192	3,30%
96	2014	Karangglonggong	342	48,93%	357	51,07%	699	1,05%
97	2015	Ranterejo	981	52,35%	893	47,65%	1.874	2,82%
98	2016	Wotbuwono	1.481	51,44%	1.398	48,56%	2.879	4,34%
99	2017	Tambakagung	1.231	50,41%	1.211	49,59%	2.442	3,68%
100	2018	Sitirejo	757	49,77%	764	50,23%	1.521	2,29%
101	2019	Gadungrejo	1.042	50,66%	1.015	49,34%	2.057	3,10%
102	2020	Dorowati	1.814	51,81%	1.687	48,19%	3.501	5,28%
103	2021	Bumiharjo	1.831	50,96%	1.762	49,04%	3.593	5,42%
104	2022	Kebadongan	1.646	51,61%	1.543	48,39%	3.189	4,81%
105	2023	Podoluhur	2.346	50,93%	2.260	49,07%	4.606	6,94%
106	2024	Kedungwinangun	2.656	50,99%	2.553	49,01%	5.209	7,85%
33.05.06		BULUS PESANTREN	31.163	50,89%	30.073	49,11%	61.236	100,00%
107	2001	Ayamputih	2.452	50,54%	2.400	49,46%	4.852	7,92%
108	2002	Setrojenar	1.568	49,98%	1.569	50,02%	3.137	5,12%
109	2003	Brecong	2.457	51,62%	2.303	48,38%	4.760	7,77%
110	2004	Banjurpasar	1.674	49,78%	1.689	50,22%	3.363	5,49%
111	2005	Indrosari	624	50,53%	611	49,47%	1.235	2,02%
112	2006	Buluspesantren	823	50,87%	795	49,13%	1.618	2,64%
113	2007	Banjurmukadan	706	50,39%	695	49,61%	1.401	2,29%
114	2008	Waluyo	2.220	50,75%	2.154	49,25%	4.374	7,14%
115	2009	Bocor	2.014	51,33%	1.910	48,67%	3.924	6,41%
116	2010	Maduretno	1.222	50,68%	1.189	49,32%	2.411	3,94%
117	2011	Ambalkumolo	1.122	49,82%	1.130	50,18%	2.252	3,68%
118	2012	Rantewringin	1.772	50,63%	1.728	49,37%	3.500	5,72%
119	2013	Tambakrejo	863	50,23%	855	49,77%	1.718	2,81%
120	2014	Sangubanyu	1.760	51,42%	1.663	48,58%	3.423	5,59%
121	2015	Arjowinangun	561	51,75%	523	48,25%	1.084	1,77%
122	2016	Ampih	1.283	50,61%	1.252	49,39%	2.535	4,14%
123	2017	Jogopaten	1.452	51,11%	1.389	48,89%	2.841	4,64%
124	2018	Klapasawit	2.154	51,41%	2.036	48,59%	4.190	6,84%
125	2019	Sidomoro	2.362	51,58%	2.217	48,42%	4.579	7,48%
126	2020	Tanjungrejo	1.086	51,37%	1.028	48,63%	2.114	3,45%
127	2021	Tanjungsari	988	51,32%	937	48,68%	1.925	3,14%
33.05.07		AMBAL	33.495	51,06%	32.108	48,94%	65.603	100,00%
128	2001	Entak	1.156	52,14%	1.061	47,86%	2.217	3,38%
129	2002	Plempukan-kembaran	593	50,34%	585	49,66%	1.178	1,80%
130	2003	Kenoyojayan	894	51,59%	839	48,41%	1.733	2,64%
131	2004	Ambalresmi	2.258	50,33%	2.228	49,67%	4.486	6,84%
132	2005	Kaibonpetang-kuran	1.187	52,50%	1.074	47,50%	2.261	3,45%
133	2006	Kaibon	1.197	52,00%	1.105	48,00%	2.302	3,51%
134	2007	Sumberjati	1.030	49,16%	1.065	50,84%	2.095	3,19%
135	2008	Blengorwetan	955	49,66%	968	50,34%	1.923	2,93%
136	2009	Blengorkulon	1.152	50,53%	1.128	49,47%	2.280	3,48%
137	2010	Benerwetan	824	50,12%	820	49,88%	1.644	2,51%
138	2011	Benerkulon	1.661	52,10%	1.527	47,90%	3.188	4,86%
139	2012	Ambalkiwonan	1.145	51,72%	1.069	48,28%	2.214	3,37%
140	2013	Pasarsenen	953	50,32%	941	49,68%	1.894	2,89%
141	2014	Pucangan	820	51,74%	765	48,26%	1.585	2,42%
142	2015	Ambalkebrek	761	51,70%	711	48,30%	1.472	2,24%
143	2016	Gondanglegi	1.345	51,41%	1.271	48,59%	2.616	3,99%
144	2017	Banjarsari	502	50,00%	502	50,00%	1.004	1,53%
145	2018	Lajer	977	51,31%	927	48,69%	1.904	2,90%
146	2019	Singosari	993	51,16%	948	48,84%	1.941	2,96%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
147	2020	Sidoluhur	2.046	51,88%	1.898	48,12%	3.944	6,01%
148	2021	Sinungrejo	1.033	49,98%	1.034	50,02%	2.067	3,15%
149	2022	Ambarwinangun	931	49,73%	941	50,27%	1.872	2,85%
150	2023	Peneket	870	51,39%	823	48,61%	1.693	2,58%
151	2024	Sidorejo	575	50,48%	564	49,52%	1.139	1,74%
152	2025	Sidomulyo	862	52,63%	776	47,37%	1.638	2,50%
153	2026	Sidomukti	1.200	49,73%	1.213	50,27%	2.413	3,68%
154	2027	Prasutan	636	50,24%	630	49,76%	1.266	1,93%
155	2028	Kradenan	601	51,11%	575	48,89%	1.176	1,79%
156	2029	Pagedangan	1.309	51,60%	1.228	48,40%	2.537	3,87%
157	2030	Surobayan	1.110	51,48%	1.046	48,52%	2.156	3,29%
158	2031	Dukuhrejosari	1.009	50,70%	981	49,30%	1.990	3,03%
159	2032	Kembangawit	910	51,27%	865	48,73%	1.775	2,71%
33.05.08 MIRIT			28.312	50,86%	27.351	49,14%	55.663	100,00%
160	2001	Miritpetikusan	949	51,30%	901	48,70%	1.850	3,32%
161	2002	Tlogodepok	1.623	50,58%	1.586	49,42%	3.209	5,77%
162	2003	Mirit	1.067	51,75%	995	48,25%	2.062	3,70%
163	2004	Tlogopragoto	1.078	50,26%	1.067	49,74%	2.145	3,85%
164	2005	Lembupurwo	2.374	51,19%	2.264	48,81%	4.638	8,33%
165	2006	Wiromartan	1.119	48,95%	1.167	51,05%	2.286	4,11%
166	2007	Rowo	1.056	50,57%	1.032	49,43%	2.088	3,75%
167	2008	Singoyudan	850	50,75%	825	49,25%	1.675	3,01%
168	2009	Wergonayan	1.350	51,23%	1.285	48,77%	2.635	4,73%
169	2010	Selotumpeng	1.734	52,32%	1.580	47,68%	3.314	5,95%
170	2011	Sitibentar	1.206	50,91%	1.163	49,09%	2.369	4,26%
171	2012	Karanggede	894	51,41%	845	48,59%	1.739	3,12%
172	2013	Kertodeso	1.925	51,24%	1.832	48,76%	3.757	6,75%
173	2014	Patukrejomulyo	726	51,53%	683	48,47%	1.409	2,53%
174	2015	Patukgawemulyo	1.123	50,40%	1.105	49,60%	2.228	4,00%
175	2016	Mangunranan	1.309	51,35%	1.240	48,65%	2.549	4,58%
176	2017	Pekutan	1.184	51,61%	1.110	48,39%	2.294	4,12%
177	2018	Wirogaten	1.752	51,12%	1.675	48,88%	3.427	6,16%
178	2019	Winong	820	49,91%	823	50,09%	1.643	2,95%
179	2020	Ngabean	2.026	49,60%	2.059	50,40%	4.085	7,34%
180	2021	Sarwogadung	1.553	50,70%	1.510	49,30%	3.063	5,50%
181	2022	Krubungan	594	49,58%	604	50,42%	1.198	2,15%
33.05.09 PREMBUN			14.971	50,22%	14.837	49,78%	29.808	100,00%
182	2001	Tersobo	1.415	49,61%	1.437	50,39%	2.852	9,57%
183	2002	Prembun	1.989	49,84%	2.002	50,16%	3.991	13,39%
184	2003	Kabekelan	1.128	49,63%	1.145	50,37%	2.273	7,63%
185	2004	Tunggalroso	1.282	49,84%	1.290	50,16%	2.572	8,63%
186	2005	Kedungwaru	690	50,77%	669	49,23%	1.359	4,56%
187	2006	Bagung	1.078	48,84%	1.129	51,16%	2.207	7,40%
188	2007	Sidogede	1.943	52,22%	1.778	47,78%	3.721	12,48%
189	2008	Sembirkadipaten	742	49,43%	759	50,57%	1.501	5,04%
190	2009	Kedungbulus	567	49,52%	578	50,48%	1.145	3,84%
191	2010	Mulyosri	996	50,61%	972	49,39%	1.968	6,60%
192	2011	Pesuningan	1.120	49,73%	1.132	50,27%	2.252	7,56%
193	2012	Pecarikan	540	51,58%	507	48,42%	1.047	3,51%
194	2013	Kabuaran	1.481	50,72%	1.439	49,28%	2.920	9,80%
33.05.10 KUTOWINANGUN			25.318	50,81%	24.509	49,19%	49.827	100,00%
195	2001	Pekunden	1.002	52,13%	920	47,87%	1.922	3,86%
196	2002	Tanjungmeru	968	49,87%	973	50,13%	1.941	3,90%
197	2003	Kuwarisan	1.807	50,11%	1.799	49,89%	3.606	7,24%
198	2004	Kutowinangun	2.256	49,92%	2.263	50,08%	4.519	9,07%
199	2005	Lundong	1.217	51,09%	1.165	48,91%	2.382	4,78%
200	2006	Mekarsari	1.728	50,53%	1.692	49,47%	3.420	6,86%
201	2007	Babadsari	1.895	51,11%	1.813	48,89%	3.708	7,44%
202	2008	Ungaran	1.311	50,87%	1.266	49,13%	2.577	5,17%
203	2009	Mrinen	735	50,52%	720	49,48%	1.455	2,92%
204	2010	Pejagatan	1.482	52,50%	1.341	47,50%	2.823	5,67%
205	2011	Triwarno	1.572	50,42%	1.546	49,58%	3.118	6,26%
206	2012	Korowelang	979	50,15%	973	49,85%	1.952	3,92%
207	2013	Jlegiwinangun	1.464	50,34%	1.444	49,66%	2.908	5,84%
208	2014	Lumbu	1.488	52,51%	1.346	47,49%	2.834	5,69%
209	2015	Tanjungsari	1.528	50,71%	1.485	49,29%	3.013	6,05%
210	2016	Kaliputih	898	50,85%	868	49,15%	1.766	3,54%
211	2017	Tunjungseto	963	51,39%	911	48,61%	1.874	3,76%
212	2018	Pesalakan	607	51,14%	580	48,86%	1.187	2,38%
213	2019	Karangsari	1.418	50,25%	1.404	49,75%	2.822	5,66%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
33.05.11	ALIAN		35.756	51,01%	34.337	48,99%	70.093	100,00%
214	2001	Bojongsari	3.193	51,61%	2.994	48,39%	6.187	8,83%
215	2002	Surotrunan	2.285	51,26%	2.173	48,74%	4.458	6,36%
216	2003	Kambangsari	790	49,59%	803	50,41%	1.593	2,27%
217	2004	Jatimulyo	2.097	50,69%	2.040	49,31%	4.137	5,90%
218	2005	Tanuharjo	1.483	50,03%	1.481	49,97%	2.964	4,23%
219	2006	Karangtanjung	1.642	50,62%	1.602	49,38%	3.244	4,63%
220	2007	Kemangguan	2.692	52,38%	2.447	47,62%	5.139	7,33%
221	2008	Kalijaya	1.914	51,84%	1.778	48,16%	3.692	5,27%
222	2009	Karangkembang	1.990	51,67%	1.861	48,33%	3.851	5,49%
223	2010	Seliling	3.269	51,39%	3.092	48,61%	6.361	9,08%
224	2011	Tlogowulung	923	49,70%	934	50,30%	1.857	2,65%
225	2012	Kaliputih	1.719	51,81%	1.599	48,19%	3.318	4,73%
226	2013	Wonokromo	3.185	50,76%	3.090	49,24%	6.275	8,95%
227	2014	Sawangan	2.130	50,90%	2.055	49,10%	4.185	5,97%
228	2015	Kalirancang	2.327	49,17%	2.406	50,83%	4.733	6,75%
229	2016	Krakal	4.117	50,83%	3.982	49,17%	8.099	11,55%
33.05.12	KEBUMEN		68.469	50,59%	66.869	49,41%	135.338	100,00%
230	1010	Selang	2.194	50,85%	2.121	49,15%	4.315	3,19%
231	1012	Tamanwinangun	5.059	50,31%	4.996	49,69%	10.055	7,43%
232	1013	Panjer	5.333	50,00%	5.333	50,00%	10.666	7,88%
233	1024	Kebumen	3.709	49,17%	3.834	50,83%	7.543	5,57%
234	1026	Bumirejo	4.177	49,47%	4.266	50,53%	8.443	6,24%
235	2001	Muktisari	2.689	51,88%	2.494	48,12%	5.183	3,83%
236	2002	Murtirejo	1.687	51,11%	1.614	48,89%	3.301	2,44%
237	2003	Depokrejo	1.948	51,43%	1.840	48,57%	3.788	2,80%
238	2004	Mengkowo	1.092	50,84%	1.056	49,16%	2.148	1,59%
239	2005	Gesikan	1.352	50,98%	1.300	49,02%	2.652	1,96%
240	2006	Kalibagor	2.211	49,76%	2.232	50,24%	4.443	3,28%
241	2007	Argopeni	1.652	49,67%	1.674	50,33%	3.326	2,46%
242	2008	Jatisari	3.450	51,77%	3.214	48,23%	6.664	4,92%
243	2009	Kalirejo	2.311	51,17%	2.205	48,83%	4.516	3,34%
244	2011	Adikarso	2.122	51,08%	2.032	48,92%	4.154	3,07%
245	2014	Kembaran	1.082	51,33%	1.026	48,67%	2.108	1,56%
246	2015	Sumberadi	1.357	50,02%	1.356	49,98%	2.713	2,00%
247	2016	Wonosari	2.859	50,01%	2.858	49,99%	5.717	4,22%
248	2017	Roworejo	1.574	50,74%	1.528	49,26%	3.102	2,29%
249	2018	Tanahsari	1.922	51,76%	1.791	48,24%	3.713	2,74%
250	2019	Bandung	1.960	51,61%	1.838	48,39%	3.798	2,81%
251	2020	Candimulyo	1.129	51,23%	1.075	48,77%	2.204	1,63%
252	2021	Kalijirek	1.102	51,42%	1.041	48,58%	2.143	1,58%
253	2022	Candiulan	1.465	51,03%	1.406	48,97%	2.871	2,12%
254	2023	Kawedusan	1.335	51,91%	1.237	48,09%	2.572	1,90%
255	2025	Kutosari	3.056	49,07%	3.172	50,93%	6.228	4,60%
256	2027	Gemeksekti	3.628	51,56%	3.408	48,44%	7.036	5,20%
257	2028	Karangsari	3.354	50,69%	3.263	49,31%	6.617	4,89%
258	2029	Jemur	1.660	50,02%	1.659	49,98%	3.319	2,45%
33.05.13	PEJAGOAN		29.045	50,97%	27.935	49,03%	56.980	100,00%
259	2001	Logede	1913	50,66%	1.863	49,34%	3.776	6,63%
260	2002	Kuwayuhan	3.716	50,26%	3.677	49,74%	7.393	12,97%
261	2003	Kedawung	4.849	51,18%	4.625	48,82%	9.474	16,63%
262	2004	Pejagoan	3.185	49,87%	3.202	50,13%	6.387	11,21%
263	2005	Kebulusan	2.575	50,68%	2.506	49,32%	5.081	8,92%
264	2006	Aditirto	1.719	51,15%	1.642	48,85%	3.361	5,90%
265	2007	Karangpoh	1.773	51,57%	1.665	48,43%	3.438	6,03%
266	2008	Jemur	2.804	52,47%	2.540	47,53%	5.344	9,38%
267	2009	Prigi	1.128	50,81%	1.092	49,19%	2.220	3,90%
268	2010	Kebagoran	1.007	51,22%	959	48,78%	1.966	3,45%
269	2011	Pengaringan	372	51,10%	356	48,90%	728	1,28%
270	2012	Peniron	3.421	51,20%	3.260	48,80%	6.681	11,73%
271	2013	Watulawang	583	51,55%	548	48,45%	1.131	1,98%
33.05.14	SRUWENG		32.236	50,48%	31.625	49,52%	63.861	100,00%
272	2001	Menganti	1.076	50,75%	1.044	49,25%	2.120	3,32%
273	2002	Trikarso	2.087	50,91%	2.012	49,09%	4.099	6,42%
274	2003	Sidoharjo	1.585	49,81%	1.597	50,19%	3.182	4,98%
275	2004	Giwangretno	2.174	49,93%	2.180	50,07%	4.354	6,82%
276	2005	Jabres	1.287	50,16%	1.279	49,84%	2.566	4,02%
277	2006	Sruweng	1.693	49,14%	1.752	50,86%	3.445	5,39%
278	2007	Karanggedang	1.254	50,32%	1.238	49,68%	2.492	3,90%
279	2008	Purwodeso	1.075	51,39%	1.017	48,61%	2.092	3,28%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%		Kode	Nama	N
280	2009	Klepusanggar	623	50,12%	620	49,88%	1.243	1,95%
281	2010	Tanggeran	1.587	50,46%	1.558	49,54%	3.145	4,92%
282	2011	Karangsari	491	50,20%	487	49,80%	978	1,53%
283	2012	Karangpule	1.552	50,02%	1.551	49,98%	3.103	4,86%
284	2013	Pakuran	1.664	52,03%	1.534	47,97%	3.198	5,01%
285	2014	Pengempon	2.163	51,13%	2.067	48,87%	4.230	6,62%
286	2015	Kejawang	1.373	51,10%	1.314	48,90%	2.687	4,21%
287	2016	Karangjambu	704	49,16%	728	50,84%	1.432	2,24%
288	2017	Sidoagung	3.493	50,65%	3.403	49,35%	6.896	10,80%
289	2018	Penusupan	708	49,17%	732	50,83%	1.440	2,25%
290	2019	Donosari	1.331	50,70%	1.294	49,30%	2.625	4,11%
291	2020	Pandansari	3.524	50,44%	3.462	49,56%	6.986	10,94%
292	2021	Condongcampur	792	51,16%	756	48,84%	1.548	2,42%
33.05.15		ADIMULYO	19.373	49,93%	19.427	50,07%	38.800	100,00%
293	2001	Sugihwaras	957	51,98%	884	48,02%	1.841	4,74%
294	2002	Tambaharjo	922	50,91%	889	49,09%	1.811	4,67%
295	2003	Tepakyang	868	51,79%	808	48,21%	1.676	4,32%
296	2004	Sidomulyo	739	48,88%	773	51,12%	1.512	3,90%
297	2005	Wojosari	615	48,54%	652	51,46%	1.267	3,27%
298	2006	Candiulan	997	49,16%	1.031	50,84%	2.028	5,23%
299	2007	Adikarto	987	49,80%	995	50,20%	1.982	5,11%
300	2008	Adimulyo	1.138	49,65%	1.154	50,35%	2.292	5,91%
301	2009	Temanggal	509	49,37%	522	50,63%	1.031	2,66%
302	2010	Joho	563	52,47%	510	47,53%	1.073	2,77%
303	2011	Adiluhur	870	52,16%	798	47,84%	1.668	4,30%
304	2012	Tegalsari	902	50,62%	880	49,38%	1.782	4,59%
305	2013	Sekarteja	569	52,01%	525	47,99%	1.094	2,82%
306	2014	Kemujan	669	48,48%	711	51,52%	1.380	3,56%
307	2015	Mangunharjo	711	49,20%	734	50,80%	1.445	3,72%
308	2016	Banyurata	1.293	50,47%	1.269	49,53%	2.562	6,60%
309	2017	Meles	1.021	48,67%	1.077	51,33%	2.098	5,41%
310	2018	Caruban	949	48,62%	1.003	51,38%	1.952	5,03%
311	2019	Bonjok	678	50,30%	670	49,70%	1.348	3,47%
312	2020	Arjomulyo	857	50,44%	842	49,56%	1.699	4,38%
313	2021	Arjosari	512	50,34%	505	49,66%	1.017	2,62%
314	2022	Pekuwon	748	48,20%	804	51,80%	1.552	4,00%
315	2023	Sidomukti	1.299	48,29%	1.391	51,71%	2.690	6,93%
33.05.16		KUWARASAN	26.919	51,02%	25.846	48,98%	52.765	100,00%
316	2001	Kamulyan	814	52,18%	746	47,82%	1.560	2,96%
317	2002	Sidomukti	1.280	52,59%	1.154	47,41%	2.434	4,61%
318	2003	Tambaksari	817	49,61%	830	50,39%	1.647	3,12%
319	2004	Kalipurwo	1.708	51,55%	1.605	48,45%	3.313	6,28%
320	2005	Purwodadi	1.077	50,21%	1.068	49,79%	2.145	4,07%
321	2006	Pondokgebangsari	987	51,87%	916	48,13%	1.903	3,61%
322	2007	Kuwarasan	1.382	50,51%	1.354	49,49%	2.736	5,19%
323	2008	Harjodowo	819	52,17%	751	47,83%	1.570	2,98%
324	2009	Lemahduwur	1.823	51,47%	1.719	48,53%	3.542	6,71%
325	2010	Madureso	1.749	52,65%	1.573	47,35%	3.322	6,30%
326	2011	Mangli	1.080	51,48%	1.018	48,52%	2.098	3,98%
327	2012	Gandusari	1.070	51,87%	993	48,13%	2.063	3,91%
328	2013	Ori	1.047	50,22%	1.038	49,78%	2.085	3,95%
329	2014	Serut	693	49,64%	703	50,36%	1.396	2,65%
330	2015	Banjareja	1.571	49,92%	1.576	50,08%	3.147	5,96%
331	2016	Gumawang	1.138	51,03%	1.092	48,97%	2.230	4,23%
332	2017	Wonoyoso	1.610	51,22%	1.533	48,78%	3.143	5,96%
333	2018	Gunungmujil	2.074	49,90%	2.082	50,10%	4.156	7,88%
334	2019	Kuwaru	1.156	51,35%	1.095	48,65%	2.251	4,27%
335	2020	Bendungan	1.068	50,14%	1.062	49,86%	2.130	4,04%
336	2021	Jatimulya	763	50,30%	754	49,70%	1.517	2,88%
337	2022	Sawangan	1.193	50,19%	1.184	49,81%	2.377	4,50%
33.05.17		ROWOKELE	26.987	50,53%	26.426	49,47%	53.413	100,00%
338	2001	Redisari	2.068	50,48%	2.029	49,52%	4.097	7,67%
339	2002	Kalisari	2.067	51,66%	1.934	48,34%	4.001	7,49%
340	2003	Pringtutul	2.572	49,89%	2.583	50,11%	5.155	9,65%
341	2004	Rowokele	2.231	49,90%	2.240	50,10%	4.471	8,37%
342	2005	Bumiagung	2.283	50,62%	2.227	49,38%	4.510	8,44%
343	2006	Jatiluhur	1.224	49,02%	1.273	50,98%	2.497	4,67%
344	2007	Kretek	1.923	50,91%	1.854	49,09%	3.777	7,07%
345	2008	Sukomulyo	3.317	50,82%	3.210	49,18%	6.527	12,22%
346	2009	Giyanti	3.374	50,33%	3.330	49,67%	6.704	12,55%
347	2010	Wonoharjo	3.659	50,73%	3.553	49,27%	7.212	13,50%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%		Kode	Nama	N
348	2011	Wagirpandan	2.269	50,85%	2.193	49,15%	4.462	8,35%
33.05.18 SEMPOR			36.764	50,70%	35.745	49,30%	72.509	100,00%
349	2001	Sidoharum	2.534	51,25%	2.410	48,75%	4.944	6,82%
350	2002	Selokerto	2.579	50,04%	2.575	49,96%	5.154	7,11%
351	2003	Kalibej	2.594	51,37%	2.456	48,63%	5.050	6,96%
352	2004	Jatinegara	2.751	50,01%	2.750	49,99%	5.501	7,59%
353	2005	Bejiruyung	1.781	50,42%	1.751	49,58%	3.532	4,87%
354	2006	Pekuncen	1.422	49,12%	1.473	50,88%	2.895	3,99%
355	2007	Kedungjati	1.543	51,03%	1.481	48,97%	3.024	4,17%
356	2008	Semali	1.532	51,90%	1.420	48,10%	2.952	4,07%
357	2009	Bonosari	1.213	49,86%	1.220	50,14%	2.433	3,36%
358	2010	Sempor	2.258	50,02%	2.256	49,98%	4.514	6,23%
359	2011	Tunjungseto	3.433	50,81%	3.323	49,19%	6.756	9,32%
360	2012	Sampang	4.196	51,52%	3.949	48,48%	8.145	11,23%
361	2013	Donorojo	2.688	50,38%	2.647	49,62%	5.335	7,36%
362	2014	Kedungwringin	1.802	50,80%	1.745	49,20%	3.547	4,89%
363	2015	Kenteng	2.332	50,35%	2.300	49,65%	4.632	6,39%
364	2016	Somagede	2.106	51,43%	1.989	48,57%	4.095	5,65%
33.05.19 GOMBONG			25.155	49,84%	25.319	50,16%	50.474	100,00%
365	1008	Gombang	2.386	48,75%	2.508	51,25%	4.894	9,70%
366	1009	Wonokriyo	2.899	49,70%	2.934	50,30%	5.833	11,56%
367	2001	Kalitengah	2.600	49,83%	2.618	50,17%	5.218	10,34%
368	2002	Kemukus	1.800	50,01%	1.799	49,99%	3.599	7,13%
369	2003	Banjarsari	961	48,98%	1.001	51,02%	1.962	3,89%
370	2004	Panjangsari	1.025	49,18%	1.059	50,82%	2.084	4,13%
371	2005	Patemon	1.496	50,97%	1.439	49,03%	2.935	5,81%
372	2006	Kedungpuji	1.639	51,15%	1.565	48,85%	3.204	6,35%
373	2007	Wero	1.740	48,52%	1.846	51,48%	3.586	7,10%
374	2010	Semondo	1.856	50,77%	1.800	49,23%	3.656	7,24%
375	2011	Semanding	2.661	49,15%	2.753	50,85%	5.414	10,73%
376	2012	Sidayu	1.249	50,42%	1.228	49,58%	2.477	4,91%
377	2013	Wonosigro	1.119	51,19%	1.067	48,81%	2.186	4,33%
378	2014	Klopogodo	1.724	50,32%	1.702	49,68%	3.426	6,79%
33.05.20 KARANGANYAR			19.382	50,44%	19.045	49,56%	38.427	100,00%
379	1002	Panjatan	822	50,43%	808	49,57%	1.630	4,24%
380	1003	Karanganyar	1.984	50,36%	1.956	49,64%	3.940	10,25%
381	1004	Jatiluhur	1.389	50,58%	1.357	49,42%	2.746	7,15%
382	1007	Plarangan	2.551	49,56%	2.596	50,44%	5.147	13,39%
383	2001	Sidomulyo	845	50,51%	828	49,49%	1.673	4,35%
384	2005	Candi	1.727	49,96%	1.730	50,04%	3.457	9,00%
385	2006	Giripurno	1.628	50,61%	1.589	49,39%	3.217	8,37%
386	2008	Karangkemiri	999	50,68%	972	49,32%	1.971	5,13%
387	2009	Wonorejo	1.917	51,30%	1.820	48,70%	3.737	9,72%
388	2010	Grenggeng	3.094	50,06%	3.087	49,94%	6.181	16,09%
389	2011	Pohkumbang	2.426	51,31%	2.302	48,69%	4.728	12,30%
33.05.21 KARANGGAYAM			31.752	51,04%	30.453	48,96%	62.205	100,00%
390	2001	Karanggayam	3.152	50,82%	3.050	49,18%	6.202	9,97%
391	2002	Kajoran	2.007	50,82%	1.942	49,18%	3.949	6,35%
392	2003	Karantengah	435	51,48%	410	48,52%	845	1,36%
393	2004	Karangmaja	844	51,53%	794	48,47%	1.638	2,63%
394	2005	Penimbun	1.368	50,91%	1.319	49,09%	2.687	4,32%
395	2006	Kalirejo	1.715	49,48%	1.751	50,52%	3.466	5,57%
396	2007	Pagebangan	624	50,49%	612	49,51%	1.236	1,99%
397	2008	Clapar	1.208	50,78%	1.171	49,22%	2.379	3,82%
398	2009	Logandu	2.566	51,25%	2.441	48,75%	5.007	8,05%
399	2010	Kebakalan	1.690	50,95%	1.627	49,05%	3.317	5,33%
400	2011	Karangrejo	967	49,74%	977	50,26%	1.944	3,13%
401	2012	Wonotirto	1.396	51,44%	1.318	48,56%	2.714	4,36%
402	2013	Kalibening	1.786	50,37%	1.760	49,63%	3.546	5,70%
403	2014	Gunungsari	2.365	52,27%	2.160	47,73%	4.525	7,27%
404	2015	Ginandong	1.255	50,00%	1.255	50,00%	2.510	4,04%
405	2016	Binangun	760	52,49%	688	47,51%	1.448	2,33%
406	2017	Glontor	2.259	52,26%	2.064	47,74%	4.323	6,95%
407	2018	Selogiri	2.852	51,09%	2.730	48,91%	5.582	8,97%
408	2019	Giritirto	2.503	51,22%	2.384	48,78%	4.887	7,86%
33.05.22 SADANG			12.308	51,44%	11.620	48,56%	23.928	100,00%
409	2001	Pucangan	2.149	51,07%	2.059	48,93%	4.208	17,59%
410	2002	Seboro	4.239	51,68%	3.963	48,32%	8.202	34,28%
411	2003	Wonosari	1.443	51,79%	1.343	48,21%	2.786	11,64%
412	2004	Sadangkulon	1.770	51,44%	1.671	48,56%	3.441	14,38%
413	2005	Cangkring	809	51,07%	775	48,93%	1.584	6,62%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
414	2006	Sadangwetan	872	50,38%	859	49,62%	1.731	7,23%
415	2007	Kedunggong	1.026	51,92%	950	48,08%	1.976	8,26%
33.05.23		BONOROWO	11.482	51,02%	11.021	48,98%	22.503	100,00%
416	2001	Patukrejo	1.534	51,12%	1.467	48,88%	3.001	13,34%
417	2002	Ngasinan	1.349	52,47%	1.222	47,53%	2.571	11,43%
418	2003	Pujodadi	829	51,36%	785	48,64%	1.614	7,17%
419	2004	Balorejo	662	49,74%	669	50,26%	1.331	5,91%
420	2005	Rowosari	531	50,05%	530	49,95%	1.061	4,71%
421	2006	Tlogorejo	523	50,93%	504	49,07%	1.027	4,56%
422	2007	Bonorowo	865	51,34%	820	48,66%	1.685	7,49%
423	2008	Sirnoboyo	1.232	50,20%	1.222	49,80%	2.454	10,91%
424	2009	Bonjokkidul	1.008	49,93%	1.011	50,07%	2.019	8,97%
425	2010	Bonjoklor	1.701	52,19%	1.558	47,81%	3.259	14,48%
426	2011	Mrentul	1.248	50,30%	1.233	49,70%	2.481	11,03%
33.05.24		PADURESO	8.750	50,62%	8.536	49,38%	17.286	100,00%
427	2001	Pejengkolan	603	51,10%	577	48,90%	1.180	6,83%
428	2002	Balingasal	1.369	49,32%	1.407	50,68%	2.776	16,06%
429	2003	Merden	1.191	51,29%	1.131	48,71%	2.322	13,43%
430	2004	Kalijering	395	51,84%	367	48,16%	762	4,41%
431	2005	Kaligubug	677	52,08%	623	47,92%	1.300	7,52%
432	2006	Sidototo	948	50,91%	914	49,09%	1.862	10,77%
433	2007	Rahayu	994	52,65%	894	47,35%	1.888	10,92%
434	2008	Sendangdalem	1.545	49,36%	1.585	50,64%	3.130	18,11%
435	2009	Padureso	1.028	49,76%	1.038	50,24%	2.066	11,95%
33.05.25		PONCOWARNO	9.897	50,97%	9.521	49,03%	19.418	100,00%
436	2001	Jatipurus	630	51,43%	595	48,57%	1.225	6,31%
437	2002	Lerepkebumen	961	50,93%	926	49,07%	1.887	9,72%
438	2003	Blater	816	51,55%	767	48,45%	1.583	8,15%
439	2004	Poncowarno	780	49,59%	793	50,41%	1.573	8,10%
440	2005	Tegalrejo	434	50,35%	428	49,65%	862	4,44%
441	2006	Jembangan	1.070	51,00%	1.028	49,00%	2.098	10,80%
442	2007	Kedungdowo	249	50,40%	245	49,60%	494	2,54%
443	2008	Karangtengah	1.032	50,05%	1.030	49,95%	2.062	10,62%
444	2009	Tirtomoyo	1.376	51,44%	1.299	48,56%	2.675	13,78%
445	2010	Soka	1.698	52,09%	1.562	47,91%	3.260	16,79%
446	2011	Kebapangan	851	50,09%	848	49,91%	1.699	8,75%
33.05.26		KARANG SAMBUNG	25.334	50,91%	24.432	49,09%	49.766	100,00%
447	2001	Widoro	2.036	51,74%	1.899	48,26%	3.935	7,91%
448	2002	Seling	721	48,32%	771	51,68%	1.492	3,00%
449	2003	Pencil	254	47,48%	281	52,52%	535	1,08%
450	2004	Kedungwaru	867	50,03%	866	49,97%	1.733	3,48%
451	2005	Kaligending	2.429	50,94%	2.339	49,06%	4.768	9,58%
452	2006	Plumbon	3.188	50,93%	3.071	49,07%	6.259	12,58%
453	2007	Pujotirto	2.854	51,19%	2.721	48,81%	5.575	11,20%
454	2008	Wadasmalang	3.722	50,28%	3.680	49,72%	7.402	14,87%
455	2009	Tlepek	1.011	51,32%	959	48,68%	1.970	3,96%
456	2010	Kalisana	1.630	51,93%	1.509	48,07%	3.139	6,31%
457	2011	Langse	1.869	52,22%	1.710	47,78%	3.579	7,19%
458	2012	Banioro	1.112	50,34%	1.097	49,66%	2.209	4,44%
459	2013	Karangsambung	2.590	50,87%	2.501	49,13%	5.091	10,23%
460	2014	Totogan	1.051	50,55%	1.028	49,45%	2.079	4,18%
Jumlah			720.789	50,72%	700.354	49,28%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

b. Rasio Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah suatu kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.

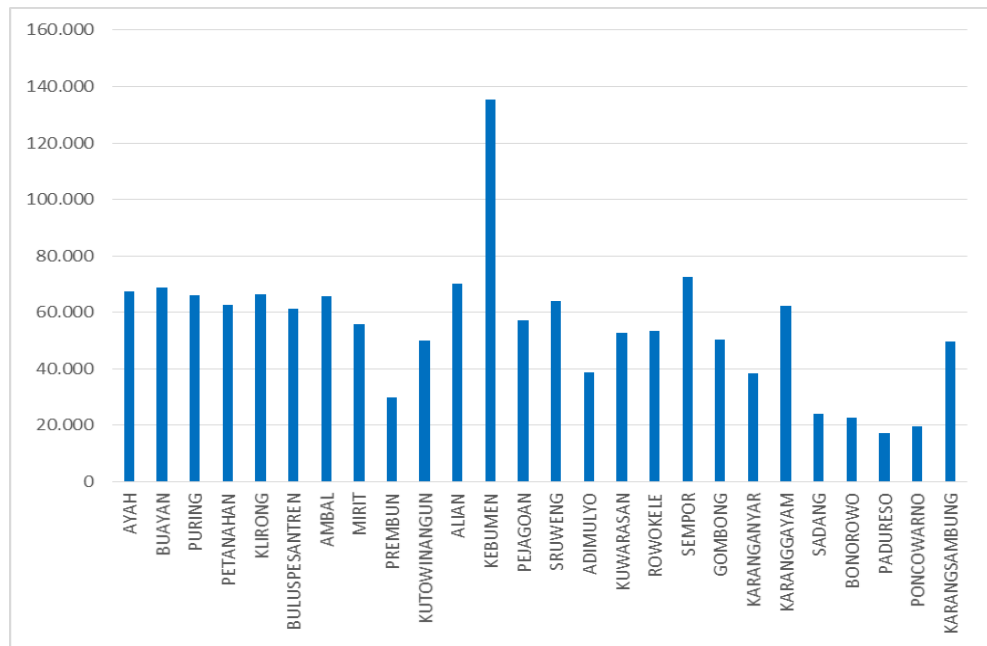
Tabel 4.3
Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	N	%		
1	33.05.01	Ayah	67.371	4,74%	76,37	882,17
2	33.05.02	Buayan	68.727	4,84%	68,42	1004,49
3	33.05.03	Puring	66.112	4,65%	61,97	1066,84
4	33.05.04	Petanahan	62.689	4,41%	44,84	1398,06
5	33.05.05	Klirong	66.341	4,67%	43,25	1533,90
6	33.05.06	Buluspesantren	61.236	4,31%	48,77	1255,61
7	33.05.07	Ambal	65.603	4,62%	62,41	1051,16
8	33.05.08	Mirit	55.663	3,92%	52,35	1063,29
9	33.05.09	Prembun	29.808	2,10%	25,44	1171,70
10	33.05.10	Kutowinangun	49.827	3,51%	34,81	1431,40
11	33.05.11	Alian	70.093	4,93%	57,75	1213,73
12	33.05.12	Kebumen	135.338	9,52%	42,04	3219,27
13	33.05.13	Pejagoan	56.980	4,01%	34,58	1647,77
14	33.05.14	Sruweng	63.861	4,49%	43,68	1462,02
15	33.05.15	Adimulyo	38.800	2,73%	43,43	893,39
16	33.05.16	Kuwarasan	52.765	3,71%	33,84	1559,25
17	33.05.17	Rowokele	53.413	3,76%	53,80	992,81
18	33.05.18	Sempor	72.509	5,10%	100,15	724,00
19	33.05.19	Gombang	50.474	3,55%	19,48	2591,07
20	33.05.20	Karanganyar	38.427	2,70%	31,40	1223,79
21	33.05.21	Karanggayam	62.205	4,38%	109,29	569,17
22	33.05.22	Sadang	23.928	1,68%	54,23	441,23
23	33.05.23	Bonorowo	22.503	1,58%	16,41	1371,30
24	33.05.24	Padureso	17.286	1,22%	29,89	578,32
25	33.05.25	Poncowarno	19.418	1,37%	27,37	709,46
26	33.05.26	Karangsambung	49.766	3,50%	65,15	763,87
Jumlah			1.421.143	100,00%	1.281,12	1.109,30

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Melihat data pada Tabel 4.3 tersebut di atas. kecamatan yang padat penduduknya adalah Kecamatan Kebumen dengan rasio kepadatan sebesar 3.219,27 jiwa/km² kemudian diikuti oleh Kecamatan Gombang dengan rasio kepadatannya sebesar 2591,07 jiwa/km² dan Kecamatan Pejagoan sebesar 1647,77 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling rendah rasio kepada kepadatannya adalah Kecamatan Sadang dengan rasio kepadatan sebesar 441,23 jiwa/km².

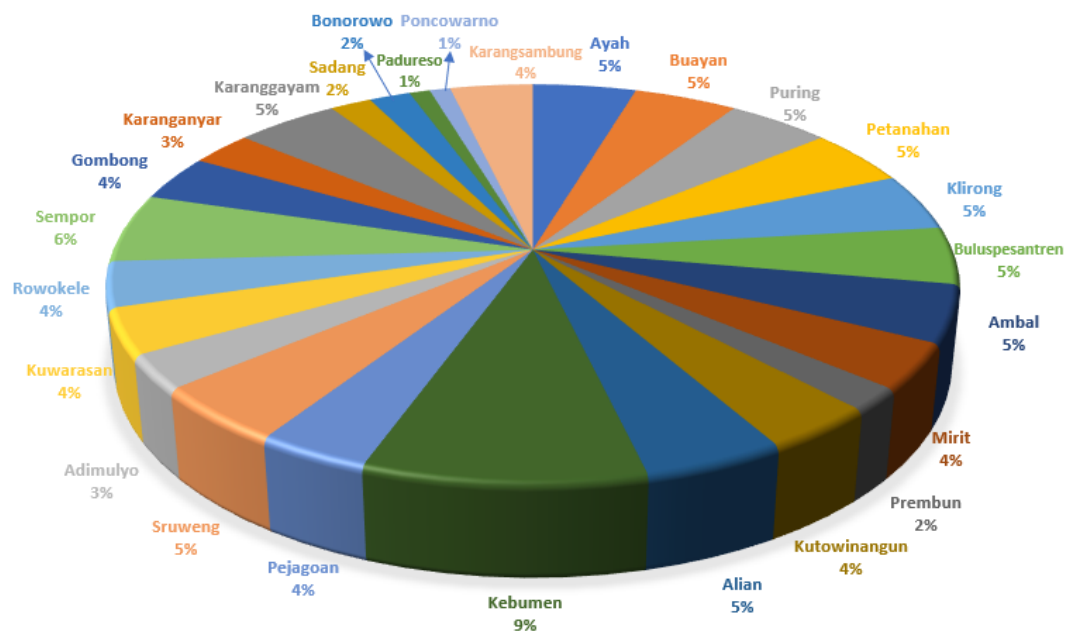
Gambar 4.1
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan



c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Angka Pertambahan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Gambar 4.2
Grafik Persentase Kepadatan Penduduk per Kecamatan



Tabel 4.4
Angka Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	67.371	4,74%	66.466	4,73%	1,34%
2	33.05.02	Buayan	68.727	4,84%	67.809	4,82%	1,34%
3	33.05.03	Puring	66.112	4,65%	65.264	4,64%	1,28%
4	33.05.04	Petanahan	62.689	4,41%	61.837	4,40%	1,36%
5	33.05.05	Klirong	66.341	4,67%	65.643	4,67%	1,05%
6	33.05.06	Buluspesantren	61.236	4,31%	60.534	4,30%	1,15%
7	33.05.07	Ambal	65.603	4,62%	64.894	4,61%	1,08%
8	33.05.08	Mirit	55.663	3,92%	55.050	3,91%	1,10%
9	33.05.09	Prembun	29.808	2,10%	29.475	2,10%	1,12%
10	33.05.10	Kutowinangun	49.827	3,51%	49.416	3,51%	0,82%
11	33.05.11	Alian	70.093	4,93%	69.288	4,93%	1,15%
12	33.05.12	Kebumen	135.338	9,52%	134.615	9,57%	0,53%
13	33.05.13	Pejagoan	56.980	4,01%	56.310	4,00%	1,18%
14	33.05.14	Sruweng	63.861	4,49%	63.345	4,50%	0,81%
15	33.05.15	Adimulyo	38.800	2,73%	38.495	2,74%	0,79%
16	33.05.16	Kuwarsan	52.765	3,71%	52.290	3,72%	0,90%
17	33.05.17	Rowokele	53.413	3,76%	52.972	3,77%	0,83%
18	33.05.18	Sempor	72.509	5,10%	71.562	5,09%	1,31%
19	33.05.19	Gombong	50.474	3,55%	50.452	3,59%	0,04%
20	33.05.20	Karanganyar	38.427	2,70%	38.147	2,71%	0,73%
21	33.05.21	Karanggayam	62.205	4,38%	61.422	4,37%	1,26%
22	33.05.22	Sadang	23.928	1,68%	23.698	1,68%	0,96%
23	33.05.23	Bonorowo	22.503	1,58%	22.298	1,59%	0,91%
24	33.05.24	Padureso	17.286	1,22%	17.088	1,21%	1,15%
25	33.05.25	Poncowarno	19.418	1,37%	19.157	1,36%	1,34%
26	33.05.26	Karangsambung	49.766	3,50%	49.079	3,49%	1,38%
Jumlah			1.421.143	100,00%	1.406.606	100,00%	1,02%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.4 tersebut di atas angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2022 adalah sebesar 1,02%. Data ini merupakan data hasil pelayanan pada Disdukcapil Kabupaten Kebumen. Dengan angka pertumbuhan tersebut di atas perlu diperhatikan adanya kemungkinan terjadinya masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografik

Karakteristik penduduk yang sangat mempengaruhi terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi yang paling penting

adalah umur dan jenis kelamin, selain status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Hal yang penting untuk diketahui tentang jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin adalah banyaknya yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

1). Penduduk berdasarkan struktur umur (muda, produktif, tua)

Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan bahwa kelompok umur 25-29 tahun adalah kelompok umur terbesar dengan jumlah 114.436 jiwa atau 8,05 % dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen.

Tabel 4.5
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	0-4	41.852	51,65%	39.182	48,35%	81.034	5,70%
2	5-9	55.089	51,89%	51.078	48,11%	106.167	7,47%
3	10-14	57.363	54,03%	53.067	49,98%	110.430	7,77%
4	15-19	49.341	46,47%	47.373	44,62%	96.714	6,81%
5	20-24	57.625	54,28%	54.388	51,23%	112.013	7,88%
6	25-29	59.931	56,45%	54.505	51,34%	114.436	8,05%
7	30-34	57.462	54,12%	52.220	49,19%	109.682	7,72%
8	35-39	54.554	51,39%	49.621	46,74%	104.175	7,33%
9	40-44	52.139	49,11%	49.175	46,32%	101.314	7,13%
10	45-49	45.726	43,07%	45.407	42,77%	91.133	6,41%
11	50-54	43.521	40,99%	45.650	43,00%	89.171	6,27%
12	55-59	40.162	37,83%	44.069	41,51%	84.231	5,93%
13	60-64	36.293	34,18%	38.441	36,21%	74.734	5,26%
14	65-69	27.546	25,95%	29.161	27,47%	56.707	3,99%
15	70-74	18.712	17,63%	19.192	18,08%	37.904	2,67%
16	>=75	23.473	22,11%	27.825	26,21%	51.298	3,61%
Jumlah		720.789	50,72%	700.354	49,28%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Melihat kondisi tersebut di atas sangat menguntungkan karena usia kerja sebagian besar merupakan usia produktif yaitu sebesar 114.436 jiwa atau 8,05% untuk usia 25-29 tahun.

Sehingga pada kelompok usia produktif ini harus mendapat perhatian untuk mendapatkan pendidikan maupun pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

2). Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari median.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Jumlah		Kumulatif	
		N	%	Fx	%
1	0-4	81.034	5,70%	81.034	5,70%
2	5-9	106.167	7,47%	187.201	13,17%
3	10-14	110.430	7,77%	297.631	20,94%
4	15-19	96.714	6,81%	394.345	27,75%
5	20-24	112.013	7,88%	506.358	35,63%
6	25-29	114.436	8,05%	620.794	43,68%
7	30-34	109.682	7,72%	730.476	51,40%
8	35-39	104.175	7,33%	834.651	58,73%
9	40-44	101.314	7,13%	935.965	65,86%
10	45-49	91.133	6,41%	1.027.098	72,27%
11	50-54	89.171	6,27%	1.116.269	78,55%
12	55-59	84.231	5,93%	1.200.500	84,47%
13	60-64	74.734	5,26%	1.275.234	89,73%
14	65-69	56.707	3,99%	1.331.941	93,72%
15	70-74	37.904	2,67%	1.369.845	96,39%
16	>=75	51.298	3,61%	1.421.143	100,00%
Jumlah		1.421.143	100,00%	100,00%	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data Tabel 4.6 pada kelompok umur, penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 umur median adalah 30 tahun. yang berarti bahwa setengah penduduk Kabupaten Kebumen berusia di bawah 30 tahun dan setengahnya lagi berusia di atas 30 tahun. Sehingga penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2022 berdasarkan pada data pada Disdukcapil Kabupaten Kebumen termasuk kategori yang produktif.

3). Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	41.852	39.182	81.034	106,81
2	5-9	55.089	51.078	106.167	107,85
3	10-14	57.363	53.067	110.430	108,10
4	15-19	49.341	47.373	96.714	104,15
5	20-24	57.625	54.388	112.013	105,95
6	25-29	59.931	54.505	114.436	109,96
7	30-34	57.462	52.220	109.682	110,04
8	35-39	54.554	49.621	104.175	109,94
9	40-44	52.139	49.175	101.314	106,03
10	45-49	45.726	45.407	91.133	100,70
11	50-54	43.521	45.650	89.171	95,34
12	55-59	40.162	44.069	84.231	91,13
13	60-64	36.293	38.441	74.734	94,41
14	65-69	27.546	29.161	56.707	94,46
15	70-74	18.712	19.192	37.904	97,50
16	>=75	23.473	27.825	51.298	84,36
Jumlah		720.789	700.354	1.421.143	102,92

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

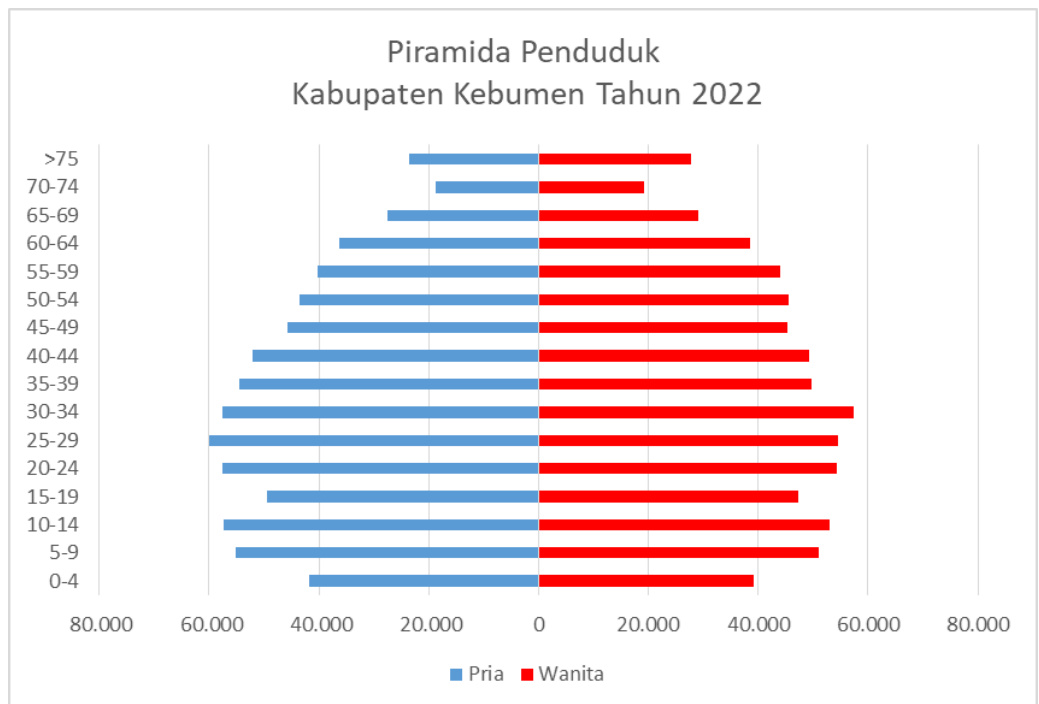
Pada Tabel 4.7 tersebut di atas terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen adalah 102,92 yang berarti bahwa dari setiap penduduk 100 perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki. Sehubungan dengan hal tersebut. proporsi penduduk menurut jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan. kesehatan. sandang. pangan dan papan serta kebutuhan dasar sosial lainnya sesuai dengan kelompok umur tersebut.

4). Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafis.

Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur. Piramida penduduk menurut jenis kelamin bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Gambar 4.3
Piramida Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari piramida tersebut di atas terlihat bahwa Penduduk Kabupaten Kebumen usia 0-4 tahun yang merupakan dasar piramida lebih kecil dari atasnya. Di bidang pendidikan 5 (lima) tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk menampung kelompok usia 5-9 tahun dalam hal kebutuhan pendidikan dasar dan menengah.

5). Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk yang usia produktif (penduduk usia 15 – 65 tahun).

Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia tidak produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	0-14	154.304	21,41%	143.327	20,46%	297.631	20,94%
2	15-64	496.754	68,92%	480.849	68,66%	977.603	68,79%
3	>64	69.731	9,67%	76.178	10,88%	145.909	10,27%
Jumlah		720.789	100,00%	700.354	100,00%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.8 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen sejumlah 977.603 jiwa atau 68,79% adalah usia produktif. sedangkan penduduk yang berpotensi menjadi beban yaitu penduduk belum produktif usia 0-14 tahun sebesar 297.631 jiwa atau 20,94% dan tidak produktif usia 64 tahun ke atas sebesar 145.909 jiwa atau 10,27%. Kondisi ini menjadi perhatian Pemerintah khususnya Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di antaranya melalui penyediaan kesempatan kerja.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Data kependudukan tentang jumlah perkawinan diperlukan untuk menentukan kebijakan dan pelaksana program kependudukan antara lain pembangunan keluarga, kelahiran dan peningkatan kualitas keluarga.

1). Penduduk Menurut Status Kawin

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto).

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Cerai Mati	15.930	2,21%	59.297	8,47%	75.227	5,29%
2	Cerai Hidup	10.973	1,52%	15.490	2,21%	26.463	1,86%
3	Kawin	353.760	49,08%	359.831	51,38%	713.591	50,21%
4	Belum Kawin	340.126	47,19%	265.736	37,94%	605.862	42,63%
Jumlah		720.789	100,00%	700.354	100,00%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.9 tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 sebagian besar adalah penduduk yang berstatus telah kawin yaitu sebesar 713.591 orang atau 50,21%. Penduduk laki-laki yang bersatus kawin lebih rendah dari penduduk perempuan yang berstatus kawin. Sementara penduduk laki-laki yang belum kawin lebih tinggi bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yang berstatus belum kawin.

2). Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator yang sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin dan sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Tabel 4.10
Angka Perkawinan Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Per-kawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Per-tengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	36.005	66.466	67.371	66.868	538,45
2	33.05.02	Buayan	35.723	67.809	68.727	68.189	523,88
3	33.05.03	Puring	34.638	65.264	66.112	65.491	528,90
4	33.05.04	Petanahan	31.795	61.837	62.689	62.085	512,12

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Per-kawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Per-tengahan Tahun	
5	33.05.05	Klirong	33.443	65.643	66.341	65.772	508,47
6	33.05.06	Buluspesantren	31.213	60.534	61.236	60.673	514,45
7	33.05.07	Ambal	32.927	64.894	65.603	65.117	505,66
8	33.05.08	Mirit	28.157	55.050	55.663	55.180	510,28
9	33.05.09	Prembun	14.520	29.475	29.808	29.559	491,22
10	33.05.10	Kutowinangun	24.497	49.416	49.827	49.492	494,97
11	33.05.11	Alian	33.753	69.288	70.093	69.486	485,75
12	33.05.12	Kebumen	63.773	134.615	135.338	134.397	474,51
13	33.05.13	Pejagoan	27.861	56.310	56.980	56.469	493,39
14	33.05.14	Sruweng	31.341	63.345	63.861	63.379	494,50
15	33.05.15	Adimulyo	19.832	38.495	38.800	38.475	515,45
16	33.05.16	Kuwarasan	26.490	52.290	52.765	52.336	506,15
17	33.05.17	Rowokele	27.147	52.972	53.413	53.157	510,69
18	33.05.18	Sempor	35.957	71.562	72.509	71.842	500,50
19	33.05.19	Gombong	24.282	50.452	50.474	50.246	483,26
20	33.05.20	Karanganyar	18.884	38.147	38.427	38.169	494,75
21	33.05.21	Karanggayam	32.803	61.422	62.205	61.724	531,45
22	33.05.22	Sadang	12.846	23.698	23.928	23.803	539,68
23	33.05.23	Bonorowo	11.322	22.298	22.503	22.267	508,47
24	33.05.24	Padureso	9.152	17.088	17.286	17.130	534,27
25	33.05.25	Poncowarno	9.856	19.157	19.418	19.254	511,89
26	33.05.26	Karangsambung	25.374	49.079	49.766	49.391	513,74
Jumlah			713.591	1.406.606	1.421.143	1.409.951	506,11

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dilihat dari Tabel 4.10 Penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2022 sebesar 1.409.951 dan jumlah penduduk yang berstatus kawin pada Tahun 2022 sebesar 713.591.

Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 adalah 506,11 artinya bahwa setiap 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 terdapat 506-507 penduduk yang berstatus kawin.

3). Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Tabel 4.11
Angka Perkawinan Umum
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.05.01	Ayah	36.005	53.183	677,00
2	33.05.02	Buayan	35.723	53.998	661,56
3	33.05.03	Puring	34.638	52.578	658,79
4	33.05.04	Petanahan	31.795	49.636	640,56
5	33.05.05	Klirong	33.443	52.509	636,90
6	33.05.06	Buluspesantren	31.213	48.459	644,11
7	33.05.07	Ambal	32.927	52.049	632,62
8	33.05.08	Mirit	28.157	43.620	645,51
9	33.05.09	Prembun	14.520	23.781	610,57
10	33.05.10	Kutowinangun	24.497	39.560	619,24
11	33.05.11	Alian	33.753	54.848	615,39
12	33.05.12	Kebumen	63.773	107.128	595,30
13	33.05.13	Pejagoan	27.861	44.626	624,32
14	33.05.14	Sruweng	31.341	50.225	624,01
15	33.05.15	Adimulyo	19.832	31.274	634,14
16	33.05.16	Kuwarasan	26.490	41.803	633,69
17	33.05.17	Rowokele	27.147	42.005	646,28
18	33.05.18	Sempor	35.957	57.110	629,61
19	33.05.19	Gombong	24.282	40.961	592,81
20	33.05.20	Karanganyar	18.884	31.092	607,36
21	33.05.21	Karanggayam	32.803	48.968	669,89
22	33.05.22	Sadang	12.846	18.779	684,06
23	33.05.23	Bonorowo	11.322	17.668	640,82
24	33.05.24	Padureso	9.152	13.389	683,55
25	33.05.25	Poncowarno	9.856	15.062	654,36
26	33.05.26	Karangsambung	25.374	39.201	647,28
Jumlah			713.591	1.123.512	635,14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Jumlah penduduk 15 tahun ke atas Kabupaten Kebumen Tahun 2022 adalah 1.123.512 dan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen yang berstatus kawin pada Tahun 2022 sebesar 713.591 Dengan demikian perkawinan umum di Kabupaten Kebumen adalah 635,14 artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 terdapat 635-636 penduduk yang berstatus kawin.

4). Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan

berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Tabel 4.12
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Penduduk Berstatus Kawin	Angka Perkawinan
1	15-19	96.714	231	2,39
2	20-24	112.013	10.654	95,11
3	25-29	114.436	55.990	489,27
4	30-34	109.682	84.164	767,35
5	35-39	104.175	88.689	851,35
6	40-44	101.314	88.801	876,49
7	45-49	91.133	80.140	879,37
8	50-54	89.171	78.245	877,47
9	55-59	84.231	71.895	853,55
10	60-64	74.734	61.099	817,55
11	65-69	56.707	42.893	756,40
12	70-74	37.904	25.543	673,89
13	>=75	51.298	25.241	492,05
Jumlah		1.123.512	713.585	635,14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia 15-19 tahun adalah 96.714 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin untuk kelompok umur yang sama adalah 231 jiwa, maka angka perkawinannya adalah 2,39. Dengan demikian setiap 1.000 penduduk usia 15-19 tahun terdapat 3 orang berstatus kawin.

5). Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan social ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh informasi tentang usia kawin pertama diperoleh dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4.13
Persentase Penduduk Lajang
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	%
1	15-19	96.481	96.714	99,76%
2	20-24	101.141	112.013	90,29%
3	25-29	56.969	114.436	49,78%
4	30-34	22.195	109.682	20,24%
5	35-39	10.819	104.175	10,39%
6	40-44	6.709	101.314	6,62%
7	45-49	4.503	91.133	4,94%
8	50-54	3.146	89.171	3,53%
Jumlah		301.963	818.638	36,89%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

6). Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian angka kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 4.14
Angka Perceraian Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	1.634	66.466	67.371	66.868	24,44
2	33.05.02	Buayan	1.529	67.809	68.727	68.189	22,42
3	33.05.03	Puring	1.525	65.264	66.112	65.491	23,29
4	33.05.04	Petanahan	1.231	61.837	62.689	62.085	19,83
5	33.05.05	Klirong	1.166	65.643	66.341	65.772	17,73
6	33.05.06	Buluspesantren	956	60.534	61.236	60.673	15,76
7	33.05.07	Ambal	948	64.894	65.603	65.117	14,56
8	33.05.08	Mirit	821	55.050	55.663	55.180	14,88
9	33.05.09	Prembun	572	29.475	29.808	29.559	19,35
10	33.05.10	Kutowinangun	698	49.416	49.827	49.492	14,10
11	33.05.11	Alian	1.101	69.288	70.093	69.486	15,84
12	33.05.12	Kebumen	2.498	134.615	135.338	134.397	18,59
13	33.05.13	Pejagoan	991	56.310	56.980	56.469	17,55
14	33.05.14	Sruweng	1.243	63.345	63.861	63.379	19,61
15	33.05.15	Adimulyo	740	38.495	38.800	38.475	19,23
16	33.05.16	Kuwarasan	1.008	52.290	52.765	52.336	19,26

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
17	33.05.17	Rowokele	1.095	52.972	53.413	53.157	20,60
18	33.05.18	Sempor	1.471	71.562	72.509	71.842	20,48
19	33.05.19	Gombong	1.247	50.452	50.474	50.246	24,82
20	33.05.20	Karanganyar	839	38.147	38.427	38.169	21,98
21	33.05.21	Karanggayam	1.075	61.422	62.205	61.724	17,42
22	33.05.22	Sadang	467	23.698	23.928	23.803	19,62
23	33.05.23	Bonorowo	353	22.298	22.503	22.267	15,85
24	33.05.24	Padureso	298	17.088	17.286	17.130	17,40
25	33.05.25	Poncowarno	197	19.157	19.418	19.254	10,23
26	33.05.26	Karangsambung	760	49.079	49.766	49.391	15,39
Jumlah			26.463	1.406.606	1.421.143	1.409.951	18,77

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2022 adalah sebesar 1.409.951 dan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup pada tahun 2022 adalah sebesar 26.463. Dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kebumen adalah 18,77 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 terdapat 19 penduduk yang berstatus cerai hidup.

7). Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Tabel 4.15
Angka Perceraian Umum
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >=15	
1	33.05.01	Ayah	1.634	53.183	30,72%
2	33.05.02	Buayan	1.529	53.998	28,32%
3	33.05.03	Puring	1.525	52.578	29,00%
4	33.05.04	Petanahan	1.231	49.636	24,80%
5	33.05.05	Klirong	1.166	52.509	22,21%
6	33.05.06	Buluspesantren	956	48.459	19,73%
7	33.05.07	Ambal	948	52.049	18,21%
8	33.05.08	Mirit	821	43.620	18,82%

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >=15	
9	33.05.09	Prembun	572	23.781	24,05%
10	33.05.10	Kutowinangun	698	39.560	17,64%
11	33.05.11	Alian	1.101	54.848	20,07%
12	33.05.12	Kebumen	2.498	107.128	23,32%
13	33.05.13	Pejagoan	991	44.626	22,21%
14	33.05.14	Sruweng	1.243	50.225	24,75%
15	33.05.15	Adimulyo	740	31.274	23,66%
16	33.05.16	Kuwarasan	1.008	41.803	24,11%
17	33.05.17	Rowokele	1.095	42.005	26,07%
18	33.05.18	Sempor	1.471	57.110	25,76%
19	33.05.19	Gombong	1.247	40.961	30,44%
20	33.05.20	Karanganyar	839	31.092	26,98%
21	33.05.21	Karanggayam	1.075	48.968	21,95%
22	33.05.22	Sadang	467	18.779	24,87%
23	33.05.23	Bonorowo	353	17.668	19,98%
24	33.05.24	Padureso	298	13.389	22,26%
25	33.05.25	Poncowarno	197	15.062	13,08%
26	33.05.26	Karangsambung	760	39.201	19,39%
Jumlah			26.463	1.123.512	23,55%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.15 di atas bahwa Penduduk Kabupaten yang berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2022 adalah sebesar 1.123.512 dan penduduk yang berstatus cerai hidup adalah sebanyak 26.463. Dengan demikian pada tahun 2022 angka perceraian umum di Kabupaten Kebumen adalah 23,55. artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen terdapat 24 orang yang berstatus cerai hidup.

c. Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

1). Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibagi menjadi 2 (dua) tipe. yaitu :

- a). Keluarga inti, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkatn maupun adopsi yang belum kawin. atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.

- b). Keluarga luas, adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Tabel 4.16
Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	67.371	4,74%	22.297	4,82%	3,00
2	33.05.02	Buayan	68.727	4,84%	22.752	4,94%	2,98
3	33.05.03	Puring	66.112	4,65%	22.037	4,77%	2,97
4	33.05.04	Petanahan	62.689	4,41%	20.741	4,49%	2,99
5	33.05.05	Klirong	66.341	4,67%	21.620	4,68%	3,04
6	33.05.06	Buluspesantren	61.236	4,31%	19.786	4,30%	3,05
7	33.05.07	Ambal	65.603	4,62%	20.963	4,51%	3,12
8	33.05.08	Mirit	55.663	3,92%	18.260	3,95%	3,02
9	33.05.09	Prembun	29.808	2,10%	10.076	2,19%	2,92
10	33.05.10	Kutowinangun	49.827	3,51%	16.333	3,52%	3,03
11	33.05.11	Alian	70.093	4,93%	21.535	4,66%	3,22
12	33.05.12	Kebumen	135.338	9,52%	42.927	9,27%	3,13
13	33.05.13	Pejagoan	56.980	4,01%	17.796	3,87%	3,16
14	33.05.14	Sruweng	63.861	4,49%	20.681	4,46%	3,07
15	33.05.15	Adimulyo	38.800	2,73%	13.593	2,91%	2,85
16	33.05.16	Kuwarasan	52.765	3,71%	17.567	3,77%	3,00
17	33.05.17	Rowokele	53.413	3,76%	17.574	3,77%	3,04
18	33.05.18	Sempor	72.509	5,10%	23.308	5,00%	3,11
19	33.05.19	Gombong	50.474	3,55%	17.885	3,83%	2,82
20	33.05.20	Karanganyar	38.427	2,70%	13.160	2,82%	2,92
21	33.05.21	Karanggayam	62.205	4,38%	19.736	4,23%	3,15
22	33.05.22	Sadang	23.928	1,68%	7.841	1,68%	3,05
23	33.05.23	Bonorowo	22.503	1,58%	7.604	1,63%	2,96
24	33.05.24	Padureso	17.286	1,22%	5.673	1,22%	3,05
25	33.05.25	Poncowarno	19.418	1,37%	5.993	1,29%	3,24
26	33.05.26	Karangsambung	49.766	3,50%	16.011	3,43%	3,11
Jumlah			1.421.143	100,00%	466.372	100,00%	3,05

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kebumen sebesar 3,05. Artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kebumen berkisar antara 3 sampai dengan 4 orang dan ini merupakan keluarga inti.

2). Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami istri. anak. menantu. cucu. keponakan. orang tua dan mertua. termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga.

Tabel 4.17
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	SHDK	Pria		Wanita		Jumlah Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Kepala Keluarga	382.894	53,12%	83.478	11,92%	466.372	32,82%
2	Suami	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
3	Istri	0	0,00%	339.340	48,45%	339.340	23,88%
4	Anak	325.038	45,09%	257.768	36,81%	582.806	41,01%
5	Menantu	101	0,01%	135	0,02%	236	0,02%
6	Cucu	5.348	0,74%	4.149	0,59%	9.497	0,67%
7	Orang Tua	1.594	0,22%	7.501	1,07%	9.095	0,64%
8	Mertua	976	0,14%	3.569	0,51%	4.545	0,32%
9	Famili Lain	3.869	0,54%	3.411	0,49%	7.280	0,51%
10	Pembantu	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
11	Lainnya	967	0,13%	1.003	0,14%	1.970	0,14%
Jumlah		720.789	100,00%	677.732	100,00%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.17 menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga baik yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak. Dan nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki mempunyai pasangan/istri yakni 382.894. Kepala Keluarga laki-laki terdapat 339.340 istri tetapi dari 83.478 Kepala Keluarga perempuan hanya 2 saja yang bersuami. padahal Kepala Keluarga perempuan juga membiayai anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain, pembantu dan lainnya.

3). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin. umur. status perkawinan. pendidikan dan lainnya sangat penting diketahui guna perencanaan kebijakan Pemerintah Daerah dalam hal kebutuhan dasar berbasis keluarga.

Tabel 4.18
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah Total	
		N	%	N	%	N	%
1	0-4	0	0,00%	1	0,00%	1	0,00%
2	5-9	1	0,00%	1	0,00%	2	0,00%
3	10-14	5	0,00%	4	0,00%	9	0,00%
4	15-19	80	0,02%	65	0,08%	145	0,03%
5	20-24	2.654	0,69%	629	0,75%	3.283	0,70%
6	25-29	20.674	5,40%	1.683	2,02%	22.357	4,79%
7	30-34	39.320	10,27%	2.917	3,49%	42.237	9,06%
8	35-39	45.535	11,89%	3.806	4,56%	49.341	10,58%
9	40-44	47.101	12,30%	5.160	6,18%	52.261	11,21%
10	45-49	43.006	11,23%	6.007	7,20%	49.013	10,51%
11	50-54	42.146	11,01%	7.521	9,01%	49.667	10,65%
12	55-59	39.473	10,31%	9.376	11,23%	48.849	10,47%
13	60-64	35.895	9,37%	10.640	12,75%	46.535	9,98%
14	65-69	27.168	7,10%	10.434	12,50%	37.602	8,06%
15	70-74	18.231	4,76%	9.051	10,84%	27.282	5,85%
16	>=75	21.605	5,64%	16.183	19,39%	37.788	8,10%
Jumlah		382.894	100,00%	83.478	100,00%	466.372	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa Kabupaten Kebumen Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 11,21% dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun yaitu 12,30%. sedangkan proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu 4,26%. Yang menarik untuk diperhatikan adalah Kepala keluarga yang berumur 75 tahun ke atas sebesar 19,39%. Hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup penduduk.

4). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai hidup atau cerai mati.

Tabel 4.19
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Status Perkawinan	LakiLaki		Perempuan		Jumlah Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum Kawin	8.177	2,14%	4.685	5,61%	12.862	2,76%
2	Kawin	351.342	91,76%	16.393	19,64%	367.735	78,85%
3	Cerai Hidup	9.573	2,50%	13.306	15,94%	22.879	4,91%
4	Cerai Mati	13.802	3,60%	49.094	58,81%	62.896	13,49%
Jumlah		382.894	100,00%	83.478	100,00%	466.372	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.19 terlihat bahwa Kepala Keluarga Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 yang berstatus kawin yakni 78,85% dan Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin besarnya 2,76%. Sedangkan persentase kepala keluarga yang berstatus cerai hidup dan cerai mati sebesar 18,40%.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi laki-laki yaitu sebanyak 91,76%. sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 19,64%. Kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin persentasenya lebih rendah yakni 2,14% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 5,61%.

Dan apabila diperhatikan lebih lanjut kepala keluarga laki-laki yang berstatus cerai hidup dan cerai mati persentasenya lebih rendah yakni 6,10% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai hidup dan cerai mati yakni 74,50%.

5). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Tabel 4.20
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	4.879	1,27%	4.343	5,20%	9.222	1,98%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	3.502	0,91%	2.947	3,53%	6.449	1,38%
3	Tamat SD/Sederajat	168.801	44,09%	50.013	59,91%	218.814	46,92%
4	SLTP/Sederajat	81.814	21,37%	11.807	14,14%	93.621	20,07%
5	SLTA/Sederajat	101.924	26,62%	11.445	13,71%	113.369	24,31%
6	Diploma I/II	1.238	0,32%	332	0,40%	1.570	0,34%
7	Akademi/Diploma III	4.596	1,20%	744	0,89%	5.340	1,15%
8	Diploma IV/Strata I	15.242	3,98%	1.769	2,12%	17.011	3,65%
9	Strata II	864	0,23%	73	0,09%	937	0,20%
10	Strata III	34	0,01%	5	0,01%	39	0,01%
Jumlah		382.894	100,00%	83.478	100,00%	466.372	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.20 tersebut di atas. menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat sebesar 46,92%. disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 24,31% dan SLTP/Sederajat sebesar 20,07%.

Kepala keluarga yang berpendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah. sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

6). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Sehingga informasi mengenai kepala keluarga berdasarkan pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar pendidikan.

Tabel 4.21
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum/ Tidak Bekerja	2.501	0,65%	3.366	4,03%	5.867	1,26%
2	Mengurus Rumah Tangga	32	0,01%	25.112	30,08%	25.144	5,39%
3	Pelajar/ Mahasiswa	607	0,16%	405	0,49%	1.012	0,22%
4	Pensiunan	7.826	2,04%	2.353	2,82%	10.179	2,18%
5	Pegawai Negeri Sipil	5.349	1,40%	556	0,67%	5.905	1,27%
6	Tentara Nasional Indonesia	845	0,22%	1	0,00%	846	0,18%
7	Kepolisian RI	733	0,19%	4	0,00%	737	0,16%
8	Perdagangan	390	0,10%	104	0,12%	494	0,11%
9	Petani/ Pekebun	91.511	23,90%	21.627	25,91%	113.138	24,26%
10	Peternak	66	0,02%	6	0,01%	72	0,02%
11	Nelayan/ Perikanan	2.525	0,66%	6	0,01%	2.531	0,54%
12	Industri	12	0,00%	2	0,00%	14	0,00%
13	Konstruksi	24	0,01%	1	0,00%	25	0,01%
14	Transportasi	25	0,01%	0	0,00%	25	0,01%
15	Karyawan Swasta	87.583	22,87%	5.771	6,91%	93.354	20,02%
16	Karyawan BUMN	832	0,22%	10	0,01%	842	0,18%
17	Karyawan BUMD	165	0,04%	11	0,01%	176	0,04%
18	Karyawan Honorer	471	0,12%	25	0,03%	496	0,11%
19	Buruh Harian Lepas	78.246	20,44%	9.613	11,52%	87.859	18,84%
20	Buruh Tani/ Perkebunan	10.948	2,86%	2.158	2,59%	13.106	2,81%
21	Buruh Nelayan/ Perikanan	53	0,01%	7	0,01%	60	0,01%
22	Buruh Peternakan	21	0,01%	5	0,01%	26	0,01%
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,00%	124	0,15%	125	0,03%
24	Tukang Cukur	37	0,01%	2	0,00%	39	0,01%
25	Tukang Listrik	13	0,00%	0	0,00%	13	0,00%
26	Tukang Batu	452	0,12%	0	0,00%	452	0,10%
27	Tukang Kayu	397	0,10%	0	0,00%	397	0,09%
28	Tukang Sol Sepatu	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%
29	Tukang Las/ Pandai Besi	26	0,01%	0	0,00%	26	0,01%
30	Tukang Jahit	155	0,04%	50	0,06%	205	0,04%
31	Tukang Gigi	8	0,00%	0	0,00%	8	0,00%
32	Penata Rias	2	0,00%	10	0,01%	12	0,00%
33	Penata Busana	0	0,00%	1	0,00%	1	0,00%
34	Penata Rambut	6	0,00%	0	0,00%	6	0,00%
35	Mekanik	102	0,03%	0	0,00%	102	0,02%

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
36	Seniman	51	0,01%	2	0,00%	53	0,01%
37	Tabib	2	0,00%	3	0,00%	5	0,00%
38	Paraji	4	0,00%	7	0,01%	11	0,00%
39	Perancang Busana	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
40	Penterjemah	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
41	Imam Mesjid	27	0,01%	0	0,00%	27	0,01%
42	Pendeta	31	0,01%	4	0,00%	35	0,01%
43	Pastor	6	0,00%	0	0,00%	6	0,00%
44	Wartawan	17	0,00%	3	0,00%	20	0,00%
45	Ustadz/ Mubaligh	142	0,04%	10	0,01%	152	0,03%
46	Juru Masak	2	0,00%	2	0,00%	4	0,00%
47	Promotor Acara	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
48	Anggota DPR-RI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
49	Anggota DPD	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
50	Anggota BPK	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
51	Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
52	Wakil Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
54	Anggota Kabinet/ Kementerian	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
55	Duta Besar	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
56	Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
57	Wakil Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
58	Bupati	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
59	Wakil Bupati	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
60	Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
61	Wakil Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
63	Anggota DPRD Kabupaten/ Kota	21	0,01%	3	0,00%	24	0,01%
64	Dosen	144	0,04%	10	0,01%	154	0,03%
65	Guru	3.364	0,88%	852	1,02%	4.216	0,90%
66	Pilot	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
67	Pengacara	11	0,00%	0	0,00%	11	0,00%
68	Notaris	7	0,00%	3	0,00%	10	0,00%
69	Arsitek	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
70	Akuntan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
71	Konsultan	7	0,00%	1	0,00%	8	0,00%
72	Dokter	125	0,03%	7	0,01%	132	0,03%
73	Bidan	-	0,00%	51	0,06%	51	0,01%
74	Perawat	298	0,08%	41	0,05%	339	0,07%
75	Apoteker	15	0,00%	4	0,00%	19	0,00%
76	Psikiater/ Psikolog	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
77	Penyiar Televisi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
78	Penyiar Radio	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
79	Pelaut	120	0,03%	0	0,00%	120	0,03%
80	Peneliti	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%
81	Sopir	2.132	0,56%	0	0,00%	2.132	0,46%
82	Pialang	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
83	Paranormal	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
84	Pedagang	13.127	3,43%	3.866	4,63%	16.993	3,64%
85	Perangkat Desa	3.788	0,99%	105	0,13%	3.893	0,83%
86	Kepala Desa	350	0,09%	4	0,00%	354	0,08%
87	Biarawati	0	0,00%	17	0,02%	17	0,00%
88	Wiraswasta	67.101	17,52%	7.124	8,53%	74.225	15,92%
89	Angg Lemb Lainnya	12	0,00%	4	0,00%	16	0,00%
90	Artis	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
91	Atlet	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
92	Cheff	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
93	Manager	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
95	Operator	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
96	Pekerja Pengolah	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
97	Teknisi	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
98	Asisten Ahli	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
99	Lainnya	11	0,00%	25	0,03%	36	0,01%
Jumlah		382.894	100,00%	83.478	100,00%	466.372	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa status bekerja dimana sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kebumen yang berstatus bekerja adalah 98,52%. Dan jika dilihat menurut jenis kelamin, maka penduduk yang bekerja sebagai kepala keluarga laki-laki adalah 81,43% lebih besar jika dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yang bekerja yaitu 17,09%.

d. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1). Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan pada waktu tertentu menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan memberikan informasi tentang pencapaian pembangunan pendidikan sekaligus kualitas SDM.

Tabel 4.22
Jumlah Penduduk Lima Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	162,117	12,10%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	122,395	9,13%
3	Tamat SD/Sederajat	446,289	33,30%
4	SLTP/Sederajat	271,351	20,25%
5	SLTA/Sederajat	280,355	20,92%
6	Diploma I/II	3,157	0,24%
7	Akademi/Diploma III	13,022	0,97%
8	Diploma IV/Strata I	39,825	2,97%
9	Strata II	1,542	0,12%
10	Strata III	56	0,00%
Jumlah		1,340,109	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.22 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang berusia 5 tahun ke atas kualitasnya masih rendah karena jumlah terbesar adalah lulusan Tamat SD/Sederajat.

2). Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan pada waktu tertentu digunakan untuk mengetahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Tabel 4.23
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Islam	714.597	99,14%	693.402	99,01%	1.407.999	99,08%
2	Kristen	3.344	0,46%	3.784	0,54%	7.128	0,50%
3	Katholik	1.773	0,25%	2.029	0,29%	3.802	0,27%
4	Hindu	20	0,00%	10	0,00%	30	0,00%
5	Budha	959	0,13%	1.029	0,15%	1.988	0,14%
6	Konghuchu	3	0,00%	2	0,00%	5	0,00%
7	Kepercayaan	93	0,01%	98	0,01%	191	0,01%
Jumlah		720.789	100,00%	700.354	100,00%	1.421.143	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.23 terlihat bahwa 99,08% penduduk Kabupaten Kebumen beragama Islam,

selanjutnya diikuti penganut agama Kristen yakni sebesar 0,50%, agama Katholik sebesar 0,27%, agama Budha 0,14% dan sebagian kecil penganut agama Hindu, Konghucu serta kepercayaan.

3). Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Data ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, dan lain-lain yang diperlukan dalam perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus.

Tabel 4.24
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenis Kecacatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Fisik	222	16,91%	153	14,11%	375	15,64%
2	Netra/Buta	102	7,77%	84	7,75%	186	7,76%
3	Rungu/Wicara	256	19,50%	248	22,88%	504	21,03%
4	Mental/Jiwa	615	46,84%	505	46,59%	1.120	46,73%
5	Fisik dan Mental	58	4,42%	54	4,98%	112	4,67%
6	Lainnya	60	4,57%	40	3,69%	100	4,17%
Jumlah		1.313	100,00%	1.084	100,00%	2.397	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.24 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang mengalami cacat Mental/Jiwa sebanyak 46,73%, dan penyandang cacat Rungu/Wicara dengan 21,03%.

e. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekwensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi. perawatan kesehatan ibu dan anak. dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini. sehingga pengetahuan tentang kelahiran beserta indikator-indikatornya. termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial.

1). Jumlah Kelahiran Hidup

Jumlah kelahiran hidup didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu.

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak. baik untuk kini maupun masa yang akan datang.

Tabel 4.25
Jumlah Kelahiran Hidup
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	426	4,60%	454	5,47%	880	5,01%
2	33.05.02	Buayan	527	5,69%	457	5,51%	984	5,61%
3	33.05.03	Puring	411	4,44%	325	3,92%	736	4,19%
4	33.05.04	Petanahan	384	4,15%	330	3,98%	714	4,07%
5	33.05.05	Klirong	435	4,70%	394	4,75%	829	4,72%
6	33.05.06	Buluspesantren	420	4,54%	375	4,52%	795	4,53%
7	33.05.07	Ambal	404	4,37%	363	4,37%	767	4,37%
8	33.05.08	Mirit	346	3,74%	322	3,88%	668	3,81%
9	33.05.09	Prembun	209	2,26%	168	2,02%	377	2,15%
10	33.05.10	Kutowinangun	351	3,79%	273	3,29%	624	3,56%
11	33.05.11	Alian	525	5,67%	419	5,05%	944	5,38%
12	33.05.12	Kebumen	863	9,33%	847	10,21%	1.710	9,74%
13	33.05.13	Pejagoan	342	3,70%	387	4,66%	729	4,15%
14	33.05.14	Sruweng	332	3,59%	329	3,96%	661	3,77%
15	33.05.15	Adimulyo	266	2,87%	228	2,75%	494	2,81%
16	33.05.16	Kuwarasan	352	3,80%	263	3,17%	615	3,50%
17	33.05.17	Rowokele	290	3,13%	282	3,40%	572	3,26%
18	33.05.18	Sempor	533	5,76%	493	5,94%	1.026	5,85%
19	33.05.19	Gombong	316	3,41%	281	3,39%	597	3,40%
20	33.05.20	Karanganyar	215	2,32%	211	2,54%	426	2,43%
21	33.05.21	Karanggayam	428	4,63%	305	3,68%	733	4,18%
22	33.05.22	Sadang	172	1,86%	160	1,93%	332	1,89%
23	33.05.23	Bonorowo	118	1,28%	151	1,82%	269	1,53%
24	33.05.24	Padureso	142	1,53%	84	1,01%	226	1,29%
25	33.05.25	Poncowarno	151	1,63%	120	1,45%	271	1,54%
26	33.05.26	Karangsambung	296	3,20%	277	3,34%	573	3,26%
Jumlah			9.254	4,70%	8.298	4,75%	17.552	4,72%

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.25 menunjukkan bahwa jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah. Kecamatan Kebumen merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 1.710 jiwa atau 9,74% diikuti Kecamatan Sempor yakni 1.026 jiwa atau 5,85 % dan Kecamatan Buayan yakni 984 jiwa atau 5,61%.

2). Jumlah Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran menunjukkan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4.26
Angka Kelahiran Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup *)	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	880	66.466	67.371	66.868	13,16%
2	33.05.02	Buayan	984	67.809	68.727	68.189	14,72%
3	33.05.03	Puring	736	65.264	66.112	65.491	11,01%
4	33.05.04	Petanahan	714	61.837	62.689	62.085	10,68%
5	33.05.05	Klirong	829	65.643	66.341	65.772	12,40%
6	33.05.06	Buluspesantren	795	60.534	61.236	60.673	11,89%
7	33.05.07	Ambal	767	64.894	65.603	65.117	11,47%
8	33.05.08	Mirit	668	55.050	55.663	55.180	9,99%
9	33.05.09	Prembun	377	29.475	29.808	29.559	5,64%
10	33.05.10	Kutowinangun	624	49.416	49.827	49.492	9,33%
11	33.05.11	Alian	944	69.288	70.093	69.486	14,12%
12	33.05.12	Kebumen	1.710	134.615	135.338	134.397	25,57%
13	33.05.13	Pejagoan	729	56.310	56.980	56.469	10,90%
14	33.05.14	Sruweng	661	63.345	63.861	63.379	9,89%
15	33.05.15	Adimulyo	494	38.495	38.800	38.475	7,39%
16	33.05.16	Kuwarasan	615	52.290	52.765	52.336	9,20%
17	33.05.17	Rowokele	572	52.972	53.413	53.157	8,55%
18	33.05.18	Sempor	1.026	71.562	72.509	71.842	15,34%
19	33.05.19	Gombang	597	50.452	50.474	50.246	8,93%
20	33.05.20	Karanganyar	426	38.147	38.427	38.169	6,37%
21	33.05.21	Karanggayam	733	61.422	62.205	61.724	10,96%
22	33.05.22	Sadang	332	23.698	23.928	23.803	4,97%
23	33.05.23	Bonorowo	269	22.298	22.503	22.267	4,02%

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup *)	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
24	33.05.24	Padureso	226	17.088	17.286	17.130	3,38%
25	33.05.25	Poncowarno	271	19.157	19.418	19.254	4,05%
26	33.05.26	Karangsambung	573	49.079	49.766	49.391	8,57%
Jumlah			17.552	1.406.606	1.421.143	1.409.951	12,45%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari tabel 4.26 menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 sebesar 12,45 artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 12 kelahiran hidup.

3). Jumlah Kematian

Kematian adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk. tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.27
Jumlah Kematian
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Kematian
	Kode	Nama	N	N	N
1	33.05.01	Ayah	197	155	352
2	33.05.02	Buayan	261	176	437
3	33.05.03	Puring	260	216	476
4	33.05.04	Petanahan	287	193	480
5	33.05.05	Klirong	239	214	453
6	33.05.06	Buluspesantren	237	183	420
7	33.05.07	Ambal	285	249	534
8	33.05.08	Mirit	205	156	361
9	33.05.09	Prembun	157	134	291
10	33.05.10	Kutowinangun	201	153	354
11	33.05.11	Alian	232	175	407
12	33.05.12	Kebumen	583	468	1.051
13	33.05.13	Pejagoan	150	118	268
14	33.05.14	Sruweng	290	219	509
15	33.05.15	Adimulyo	215	194	409

No	Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Kematian
	Kode	Nama	N	N	N
16	33.05.16	Kuwarasan	240	195	435
17	33.05.17	Rowokele	157	146	303
18	33.05.18	Sempor	286	256	542
19	33.05.19	Gombong	278	225	503
20	33.05.20	Karanganyar	181	168	349
21	33.05.21	Karanggayam	196	137	333
22	33.05.22	Sadang	71	66	137
23	33.05.23	Bonorowo	78	61	139
24	33.05.24	Padureso	51	44	95
25	33.05.25	Poncowarno	78	50	128
26	33.05.26	Karangsambung	189	163	352
Jumlah			5.604	4.514	10.118

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa berdasarkan database kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen, jumlah kematian hasil pelayanan registrasi penduduk pada tahun 2022 adalah 10.118 jiwa.

B. Kualitas Penduduk

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah 5 lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat kelahiran pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Tabel 4.28
Rasio Anak dan Perempuan
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	3.745	4,62%	16.932	4,80%	22,12
2	33.05.02	Buayan	3.944	4,87%	17.286	4,90%	23,29
3	33.05.03	Puring	3.661	4,52%	16.304	4,62%	21,62
4	33.05.04	Petanahan	3.563	4,40%	15.430	4,37%	21,04
5	33.05.05	Klirong	3.852	4,75%	16.458	4,67%	22,75
6	33.05.06	Buluspesantren	3.532	4,36%	14.928	4,23%	20,86
7	33.05.07	Ambal	3.766	4,65%	16.195	4,59%	22,24

No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
8	33.05.08	Mirit	3.337	4,12%	13.624	3,86%	19,71
9	33.05.09	Prembun	1.616	1,99%	7.204	2,04%	9,54
10	33.05.10	Kutowinangun	2.768	3,42%	12.290	3,48%	16,35
11	33.05.11	Alian	4.349	5,37%	17.963	5,09%	25,69
12	33.05.12	Kebumen	7.605	9,38%	34.521	9,79%	44,91
13	33.05.13	Pejagoan	3.335	4,12%	14.628	4,15%	19,70
14	33.05.14	Sruweng	3.652	4,51%	16.037	4,55%	21,57
15	33.05.15	Adimulyo	2.039	2,52%	9.220	2,61%	12,04
16	33.05.16	Kuwarasan	2.948	3,64%	13.144	3,73%	17,41
17	33.05.17	Rowokele	3.006	3,71%	13.149	3,73%	17,75
18	33.05.18	Sempor	4.324	5,34%	17.978	5,10%	25,54
19	33.05.19	Gombang	2.344	2,89%	12.170	3,45%	13,84
20	33.05.20	Karanganyar	1.854	2,29%	9.303	2,64%	10,95
21	33.05.21	Karanggayam	3.675	4,54%	15.171	4,30%	21,70
22	33.05.22	Sadang	1.494	1,84%	5.959	1,69%	8,82
23	33.05.23	Bonorowo	1.396	1,72%	5.347	1,52%	8,24
24	33.05.24	Padureso	1.148	1,42%	4.229	1,20%	6,78
25	33.05.25	Poncowarno	1.236	1,53%	4.825	1,37%	7,30
26	33.05.26	Karangsambung	2.845	3,51%	12.394	3,51%	16,80
Jumlah			81.034	100,00%	352.689	100,00%	22,98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Angka pada Tabel 4.28 di atas menunjukkan rasio anak dan perempuan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 yakni sebesar 22,98. artinya bahwa pada Tahun 2022 terdapat 22 anak di bawah usia 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap perempuan usia 15-49 tahun.

2. Kematian

a. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Tabel 4.29
Angka Kematian Bayi
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	880	5,01%	11	6,11%	12,50
2	33.05.02	Buayan	984	5,61%	2	1,11%	2,03
3	33.05.03	Puring	736	4,19%	9	5,00%	12,23

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Jumlah Kelahiran Hidup
	Kode	Nama	N	%	N	%	
4	33.05.04	Petanahan	714	4,07%	6	3,33%	8,40
5	33.05.05	Klirong	829	4,72%	4	2,22%	4,83
6	33.05.06	Buluspesantren	795	4,53%	11	6,11%	13,84
7	33.05.07	Ambal	767	4,37%	15	8,33%	19,56
8	33.05.08	Mirit	668	3,81%	6	3,33%	8,98
9	33.05.09	Prembun	377	2,15%	4	2,22%	10,61
10	33.05.10	Kutowinangun	624	3,56%	5	2,78%	8,01
11	33.05.11	Alian	944	5,38%	5	2,78%	5,30
12	33.05.12	Kebumen	1.710	9,74%	13	7,22%	7,60
13	33.05.13	Pejagoan	729	4,15%	2	1,11%	2,74
14	33.05.14	Sruweng	661	3,77%	11	6,11%	16,64
15	33.05.15	Adimulyo	494	2,81%	4	2,22%	8,10
16	33.05.16	Kuwarasan	615	3,50%	13	7,22%	21,14
17	33.05.17	Rowokele	572	3,26%	5	2,78%	8,74
18	33.05.18	Sempor	1.026	5,85%	12	6,67%	11,70
19	33.05.19	Gombong	597	3,40%	9	5,00%	15,08
20	33.05.20	Karanganyar	426	2,43%	9	5,00%	21,13
21	33.05.21	Karanggayam	733	4,18%	12	6,67%	16,37
22	33.05.22	Sadang	332	1,89%	2	1,11%	6,02
23	33.05.23	Bonorowo	269	1,53%	2	1,11%	7,43
24	33.05.24	Padureso	226	1,29%	1	0,56%	4,42
25	33.05.25	Poncowarno	271	1,54%	4	2,22%	14,76
26	33.05.26	Karangsambung	573	3,26%	3	1,67%	5,24
Jumlah			17.552	100,00%	180	100,00%	10,26

Sumber : Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.29 dapat dilihat bahwa terjadi 10 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Kebumen. Kematian bayi terbanyak ada di Kecamatan Kuwarasan yaitu 21 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil.

Tabel 4.30
Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	880	5,01%	8	6,06%	9,09
2	33.05.02	Buayan	984	5,61%	2	1,52%	2,03
3	33.05.03	Puring	736	4,19%	8	6,06%	10,87
4	33.05.04	Petanahan	714	4,07%	6	4,55%	8,40
5	33.05.05	Klirong	829	4,72%	4	3,03%	4,83
6	33.05.06	Buluspesantren	795	4,53%	7	5,30%	8,81
7	33.05.07	Ambal	767	4,37%	11	8,33%	14,34
8	33.05.08	Mirit	668	3,81%	5	3,79%	7,49
9	33.05.09	Prembun	377	2,15%	1	0,76%	2,65
10	33.05.10	Kutowinangun	624	3,56%	4	3,03%	6,41
11	33.05.11	Alian	944	5,38%	3	2,27%	3,18
12	33.05.12	Kebumen	1.710	9,74%	11	8,33%	6,43
13	33.05.13	Pejagoan	729	4,15%	2	1,52%	2,74
14	33.05.14	Sruweng	661	3,77%	9	6,82%	13,62
15	33.05.15	Adimulyo	494	2,81%	3	2,27%	6,07
16	33.05.16	Kuwarasan	615	3,50%	6	4,55%	9,76
17	33.05.17	Rowokele	572	3,26%	3	2,27%	5,24
18	33.05.18	Sempor	1.026	5,85%	9	6,82%	8,77
19	33.05.19	Gombang	597	3,40%	6	4,55%	10,05
20	33.05.20	Karanganyar	426	2,43%	7	5,30%	16,43
21	33.05.21	Karanggayam	733	4,18%	7	5,30%	9,55
22	33.05.22	Sadang	332	1,89%	1	0,76%	3,01
23	33.05.23	Bonorowo	269	1,53%	2	1,52%	7,43
24	33.05.24	Padureso	226	1,29%	1	0,76%	4,42
25	33.05.25	Poncowarno	271	1,54%	4	3,03%	14,76
26	33.05.26	Karangsambung	573	3,26%	2	1,52%	3,49
Jumlah			17.552	100,00%	132	100,00%	7,52

Sumber : Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.30 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 terjadi 7-8 kematian bayi neonatal dari 1.000 kelahiran hidup.

c. Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 4.31
Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	880	5,01%	3	6,25%	3,41
2	33.05.02	Buayan	984	5,61%	0	0,00%	0,00
3	33.05.03	Puring	736	4,19%	1	2,08%	1,36
4	33.05.04	Petanahan	714	4,07%	0	0,00%	0,00
5	33.05.05	Klirong	829	4,72%	0	0,00%	0,00
6	33.05.06	Buluspesantren	795	4,53%	4	8,33%	5,03
7	33.05.07	Ambal	767	4,37%	4	8,33%	5,22
8	33.05.08	Mirit	668	3,81%	1	2,08%	1,50
9	33.05.09	Prembun	377	2,15%	3	6,25%	7,96
10	33.05.10	Kutowinangun	624	3,56%	1	2,08%	1,60
11	33.05.11	Alian	944	5,38%	2	4,17%	2,12
12	33.05.12	Kebumen	1.710	9,74%	2	4,17%	1,17
13	33.05.13	Pejagoan	729	4,15%	0	0,00%	0,00
14	33.05.14	Sruweng	661	3,77%	2	4,17%	3,03
15	33.05.15	Adimulyo	494	2,81%	1	2,08%	2,02
16	33.05.16	Kuwarasan	615	3,50%	7	14,58%	11,38
17	33.05.17	Rowokele	572	3,26%	2	4,17%	3,50
18	33.05.18	Sempor	1.026	5,85%	3	6,25%	2,92
19	33.05.19	Gombong	597	3,40%	3	6,25%	5,03
20	33.05.20	Karanganyar	426	2,43%	2	4,17%	4,69
21	33.05.21	Karanggayam	733	4,18%	5	10,42%	6,82
22	33.05.22	Sadang	332	1,89%	1	2,08%	3,01
23	33.05.23	Bonorowo	269	1,53%	0	0,00%	0,00
24	33.05.24	Padureso	226	1,29%	0	0,00%	0,00
25	33.05.25	Poncowarno	271	1,54%	0	0,00%	0,00
26	33.05.26	Karangsambung	573	3,26%	1	2,08%	1,75
Jumlah			17.552	100,00%	48	100,00%	2,73

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.31 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 terjadi 3 kematian bayi post neonatal dari 1.000 kelahiran hidup.

d. Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

Tabel 4.32
Angka Kematian Anak
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Anak *)	Jumlah Penduduk Umur 1-4 Tahun			Angka Kematian Anak
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	1	4.044	3.745	4.726	0,02
2	33.05.02	Buayan	0	4.193	3.944	4.988	0,00
3	33.05.03	Puring	1	3.851	3.661	4.567	0,02
4	33.05.04	Petanahan	0	3.736	3.563	4.419	0,00
5	33.05.05	Klirong	0	3.992	3.852	4.761	0,00
6	33.05.06	Buluspesantren	2	3.685	3.532	4.392	0,05
7	33.05.07	Ambal	3	3.823	3.766	4.659	0,06
8	33.05.08	Mirit	1	3.435	3.337	4.125	0,02
9	33.05.09	Prembun	0	1.713	1.616	2.018	0,00
10	33.05.10	Kutowinangun	0	2.942	2.768	3.500	0,00
11	33.05.11	Alian	2	4.503	4.349	5.426	0,04
12	33.05.12	Kebumen	5	8.103	7.605	9.614	0,05
13	33.05.13	Pejagoan	0	3.599	3.335	4.195	0,00
14	33.05.14	Sruweng	1	3.926	3.652	4.623	0,02
15	33.05.15	Adimulyo	3	2.054	2.039	2.481	0,12
16	33.05.16	Kuwarasan	0	3.142	2.948	3.724	0,00
17	33.05.17	Rowokele	0	3.277	3.006	3.876	0,00
18	33.05.18	Sempor	2	4.427	4.324	5.271	0,04
19	33.05.19	Gombong	0	2.561	2.344	2.966	0,00
20	33.05.20	Karanganyar	2	2.029	1.854	2.403	0,08
21	33.05.21	Karanggayam	0	3.795	3.675	4.504	0,00
22	33.05.22	Sadang	0	1.506	1.494	1.854	0,00
23	33.05.23	Bonorowo	0	1.394	1.396	1.682	0,00
24	33.05.24	Padureso	0	1.193	1.148	1.396	0,00
25	33.05.25	Poncowarno	0	1.326	1.236	1.576	0,00
26	33.05.26	Karangsambung	0	2.972	2.845	3.548	0,00
Jumlah			23	85.221	81.034	101.294	0,02

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.32 menunjukkan Angka Kematian Anak adalah 0,03 yang artinya bahwa pada Tahun 2022 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 anak terjadi kematian 1 anak.

e. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun.

Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 4.37
Angka Kematian Balita
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Balita *)	Jumlah Penduduk Umur 0-4 Tahun			Angka Kematian Balita
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	12	4.723	3.745	4.726	0,25
2	33.05.02	Buayan	2	4.979	3.944	4.988	0,04
3	33.05.03	Puring	10	4.549	3.661	4.567	0,22
4	33.05.04	Petanahan	6	4.485	3.563	4.419	0,14
5	33.05.05	Klirong	4	4.789	3.852	4.761	0,08
6	33.05.06	Buluspesantren	13	4.404	3.532	4.392	0,30
7	33.05.07	Ambal	18	4.654	3.766	4.659	0,39
8	33.05.08	Mirit	7	4.129	3.337	4.125	0,17
9	33.05.09	Prembun	4	2.031	1.616	2.018	0,20
10	33.05.10	Kutowinangun	5	3.525	2.768	3.500	0,14
11	33.05.11	Alian	7	5.402	4.349	5.426	0,13
12	33.05.12	Kebumen	18	9.746	7.605	9.614	0,19
13	33.05.13	Pejagoan	2	4.240	3.335	4.195	0,05
14	33.05.14	Sruweng	12	4.663	3.652	4.623	0,26
15	33.05.15	Adimulyo	7	2.481	2.039	2.481	0,28
16	33.05.16	Kuwarasan	13	3.756	2.948	3.724	0,35
17	33.05.17	Rowokele	5	3.907	3.006	3.876	0,13
18	33.05.18	Sempor	14	5.254	4.324	5.271	0,27
19	33.05.19	Gombang	9	3.011	2.344	2.966	0,30
20	33.05.20	Karanganyar	11	2.395	1.854	2.403	0,46
21	33.05.21	Karanggayam	12	4.527	3.675	4.504	0,27
22	33.05.22	Sadang	2	1.820	1.494	1.854	0,11
23	33.05.23	Bonorowo	2	1.669	1.396	1.682	0,12
24	33.05.24	Padureso	1	1.411	1.148	1.396	0,07
25	33.05.25	Poncowarno	4	1.585	1.236	1.576	0,25
26	33.05.26	Karangsambung	3	3.532	2.845	3.548	0,08
Jumlah			203	101.667	81.034	101.294	0,20

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dan
*) Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.37 menunjukkan angka kematian balita sebesar 0,20 yang artinya bahwa pada Tahun 2022 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 balita terjadi 1 kematian balita.

f. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 1.000 kelahiran hidup.

Kematian ini disebabkan karena factor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya. dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi ini bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi. terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi. program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan.

penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan. penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 4.38
Angka Kematian Ibu
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	880	0	0
2	33.05.02	Buayan	984	1	101,62
3	33.05.03	Puring	736	2	271,73
4	33.05.04	Petanahan	714	5	700,28
5	33.05.05	Klirong	829	2	241,25
6	33.05.06	Buluspesantren	795	0	0
7	33.05.07	Ambal	767	2	260,75
8	33.05.08	Mirit	668	2	299,40
9	33.05.09	Prembun	377	0	0
10	33.05.10	Kutowinangun	624	1	160,25
11	33.05.11	Alian	944	2	211,86
12	33.05.12	Kebumen	1.710	1	58,47
13	33.05.13	Pejagoan	729	0	0
14	33.05.14	Sruweng	661	1	151,28
15	33.05.15	Adimulyo	494	3	607,28
16	33.05.16	Kuwarasan	615	1	162,60
17	33.05.17	Rowokele	572	4	2
18	33.05.18	Sempor	1.026	0	699,30
19	33.05.19	Gombong	597	0	0
20	33.05.20	Karanganyar	426	0	0
21	33.05.21	Karanggayam	733	1	0
22	33.05.22	Sadang	332	1	136,42
23	33.05.23	Bonorowo	269	0	301,20
24	33.05.24	Padureso	226	0	0
25	33.05.25	Poncowarno	271	0	0
26	33.05.26	Karangsambung	573	0	0
Jumlah			17.552	29	165,22

Sumber : Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari hasil perhitungan di atas pada Tabel 4.38 yang berarti bahwa di Kabupaten Kebumen dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 165 kematian ibu.

3. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi. mengerti. menerjemahkan. membuat. mengkomunikasikan dan mengolah isi dari rangkaian teks yang terdapat pada bahan-bahan cetak dan tulisan yang berkaitan dengan berbagai situasi.

AMH dapat digunakan untuk :

- 1). Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf. terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
- 2). Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
- 3). Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Tabel 4.39
Angka Melek Huruf (AMH)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun Melek Huruf		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun		Angka Melek Huruf
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	52.130	4,75%	70,115	4.75%	74,35
2	33.05.02	Buayan	52.788	4,81%	71,284	4.83%	74,05
3	33.05.03	Puring	51.706	4,72%	68,882	4.67%	75,06
4	33.05.04	Petanahan	48.727	4,44%	65,066	4.41%	74,89
5	33.05.05	Klirong	51.453	4,69%	68,967	4.67%	74,61
6	33.05.06	Buluspesantren	47.597	4,34%	63,387	4.29%	75,09
7	33.05.07	Ambal	49.548	4,52%	68,244	4.62%	72,60
8	33.05.08	Mirit	41.707	3,80%	57,244	3.88%	72,86
9	33.05.09	Prembun	23.472	2,14%	30,985	2.10%	75,75
10	33.05.10	Kutowinangun	39.041	3,56%	51,850	3.51%	75,30
11	33.05.11	Alian	53.808	4,91%	72,811	4.93%	73,90
12	33.05.12	Kebumen	105.680	9,64%	141,649	9.60%	74,61
13	33.05.13	Pejagoan	43.852	4,00%	59,254	4.01%	74,01

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun Melek Huruf		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun		Angka Melek Huruf
	Kode	Nama	N	%	N	%	
14	33.05.14	Sruweng	49.338	4,50%	66,262	4.49%	74,46
15	33.05.15	Adimulyo	30.809	2,81%	40,494	2.74%	76,08
16	33.05.16	Kuwarasan	41.085	3,75%	54,947	3.72%	74,77
17	33.05.17	Rowokele	40.884	3,73%	55,154	3.74%	74,13
18	33.05.18	Sempor	55.550	5,07%	75,088	5.09%	73,98
19	33.05.19	Gombong	40.451	3,69%	53,131	3.60%	76,13
20	33.05.20	Karanganyar	30.352	2,77%	40,395	2.74%	75,14
21	33.05.21	Karangayam	46.699	4,26%	64,139	4.34%	72,81
22	33.05.22	Sadang	17.796	1,62%	24,738	1.68%	71,94
23	33.05.23	Bonorowo	16.829	1,53%	23,015	1.56%	73,12
24	33.05.24	Padureso	12.921	1,18%	17,618	1.19%	73,34
25	33.05.25	Poncowarno	14.800	1,35%	19,887	1.35%	74,42
26	33.05.26	Karangsambung	37.470	3,42%	51,595	3.50%	72,62
Jumlah			1.096.493	100,00%	1.476.201	100,00%	74,28

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.39 tampak bahwa penduduk Kabupaten Kebumen usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis berdasarkan data olahan registrasi penduduk adalah 74,28%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 25,72% penduduk Kabupaten Kebumen belum mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dalam Bahasa Indonesia (buta huruf).

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sector pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. dimana angka itu memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat. karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah. Angka Partisipasi Sekolah (APK) adalah rasio jumlah murid. berapapun usianya. yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4.40
Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Murni
		Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
1	Pra Sekolah (3-4 Th)	7.747	7.565	15,312	22.235	20.998	43.233	35,42
2	TK (5-6 Th)	8.966	8.229	17,195	22.216	20.506	42.722	40,25
3	SD (7-12 Th)	53.729	48.745	102,474	66.830	62.041	128.871	79,52
4	SLTP (13-15 Th)	22.400	20.966	43,366	34.830	32.212	67.042	64,68
5	SLTA (16-18 Th)	25.647	23.442	49,089	28.587	27.078	55.665	88,19
Jumlah		118.489	108.947	227,436	174.698	162.835	337.533	67,38

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.40 menunjukkan di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 untuk jenjang pendidikan SLTA (usia 16-18 tahun) sejumlah 55.665 jiwa. sedangkan jumlah pelajar SLTA 49.089 jiwa. Dari angka tersebut menunjukkan 88,19% penduduk usia 16-18 tahun sedang menempuh Pendidikan setingkat SLTA.

c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dan jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK. APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK. karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok.

Tabel 4.41
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Murni
		Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
1	Pra Sekolah (3-4 Th)	7.747	7.565	15,312	22.235	20.998	43.233	35,42
2	TK (5-6 Th)	8.966	8.229	17,195	22.216	20.506	42.722	40,25

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Jumlah Penduduk			Angka Partisi-pasi Murni
		Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
3	SD (7-12 Th)	53.729	48.745	102,474	66.830	62.041	128.871	79,52
4	SLTP (13-15 Th)	22.400	20.966	43,366	34.830	32.212	67.042	64,68
5	SLTA (16-18 Th)	25.647	23.442	49,089	28.587	27.078	55.665	88,19
Jumlah		118.489	108.947	227,436	174.698	162.835	337.533	67,38

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

d. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat cenderung mengalami penurunan.

Tabel 4.42
Angka Putus Sekolah (APS)
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Putus Sekolah	Jumlah Pelajar	Angka Putus Sekolah
		N	N	
1	SD/MI/SDLB	11	102.474	0,01
2	SLTP/MTs/SMPLB	86	43.366	0,20
3	SMA/SMK/MA	417	49.089	0,85
Jumlah		514	194.929	0,26

Sumber : Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.42 terlihat bahwa untuk semua jenjang pendidikan Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen di bawah angka 1 setiap 100 anak sekolah. Hal ini berarti kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya cukup tinggi.

4. Ekonomi

Dalam hal ekonomi. tenaga kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. dengan kata lain jika ada pertumbuhan ekonomi otomatis ada penyerapan tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas. tidak mampu menyerap pada pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya.

a. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

1). Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja potensial.

Tabel 4.43
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	63.735	4,79%	67.371	4,74%	94,60%
2	33.05.02	Buayan	64.988	4,89%	68.727	4,84%	94,56%
3	33.05.03	Puring	61.569	4,63%	66.112	4,65%	93,13%
4	33.05.04	Petanahan	58.439	4,39%	62.689	4,41%	93,22%
5	33.05.05	Klirong	61.987	4,66%	66.341	4,67%	93,44%
6	33.05.06	Buluspesantren	56.738	4,27%	61.236	4,31%	92,65%
7	33.05.07	Ambal	61.087	4,59%	65.603	4,62%	93,12%
8	33.05.08	Mirit	51.173	3,85%	55.663	3,92%	91,93%
9	33.05.09	Prembun	27.586	2,07%	29.808	2,10%	92,55%
10	33.05.10	Kutowinangun	46.696	3,51%	49.827	3,51%	93,72%
11	33.05.11	Alian	66.335	4,99%	70.093	4,93%	94,64%
12	33.05.12	Kebumen	129.641	9,75%	135.338	9,52%	95,79%
13	33.05.13	Pejagoan	54.251	4,08%	56.980	4,01%	95,21%
14	33.05.14	Sruweng	59.862	4,50%	63.861	4,49%	93,74%
15	33.05.15	Adimulyo	35.554	2,67%	38.800	2,73%	91,63%
16	33.05.16	Kuwarasan	49.772	3,74%	52.765	3,71%	94,33%
17	33.05.17	Rowokele	49.488	3,72%	53.413	3,76%	92,65%
18	33.05.18	Sempor	67.920	5,11%	72.509	5,10%	93,67%
19	33.05.19	Gombong	47.331	3,56%	50.474	3,55%	93,77%
20	33.05.20	Karanganyar	35.776	2,69%	38.427	2,70%	93,10%
21	33.05.21	Karanggayam	57.364	4,31%	62.205	4,38%	92,22%
22	33.05.22	Sadang	22.474	1,69%	23.928	1,68%	93,92%
23	33.05.23	Bonorowo	20.367	1,53%	22.503	1,58%	90,51%
24	33.05.24	Padureso	15.844	1,19%	17.286	1,22%	91,66%
25	33.05.25	Poncowarno	17.839	1,34%	19.418	1,37%	91,87%
26	33.05.26	Karangsambung	46.476	3,49%	49.766	3,50%	93,39%
Jumlah			1.330.292	100,00%	1.421.143	100,00%	93,61%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.43 tersebut di atas. bahwa jumlah prosentase tenaga kerja di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 adalah 93,61%. Dan yang paling besar adalah Kecamatan Kebumen yakni 95,79%. diikuti Kecamatan Pejagoan dengan 95,21% dan Kecamatan Alian dengan 94,64%.

2). Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha. mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 4.44
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jumlah Penduduk Usia Produktif	Jumlah Pencari Kerja	Angka Pengangguran Terbuka
1	977.603	15.093	6,14%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data pada Tabel 4.44 tersebut bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 adalah sebesar 6,14%, artinya 6,14% penduduk berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

3). Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Data ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4.45
Angka Partisipasi Angkatan Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jumlah Angkatan Kerja			Jumlah Penduduk Tenaga Kerja	Angka Partisipasi Angkatan Kerja
	Jumlah Penduduk Usia Produktif	Jumlah Pencari Kerja *)	Total		
1	977.603	15.093	992.696	1.330.292	69,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen
*) : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.45 terlihat bahwa Jumlah angkatan partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kebumen adalah 69,36 yang berarti bahwa lebih dari separuh jumlah tenaga kerja yang berpartisipasi dalam pasar kerja. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif.

5. Sosial (Jumlah Penduduk Penyandang Cacat)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan atau keterpencilan dan perubahan yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana. Salah satu penyandang kesejahteraan sosial adalah penyandang cacat.

Tabel 4.46
Angka Penyandang Cacat
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	47	3,21%	67.371	4,74%	0,07
2	33.05.02	Buayan	71	4,85%	68.727	4,84%	0,10
3	33.05.03	Puring	54	3,69%	66.112	4,65%	0,08
4	33.05.04	Petanahan	41	2,80%	62.689	4,41%	0,07
5	33.05.05	Klirong	50	3,42%	66.341	4,67%	0,08

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	N	%	N	%	
6	33.05.06	Buluspesantren	86	5,87%	61.236	4,31%	0,14
7	33.05.07	Ambal	56	3,83%	65.603	4,62%	0,09
8	33.05.08	Mirit	34	2,32%	55.663	3,92%	0,06
9	33.05.09	Prembun	41	2,80%	29.808	2,10%	0,14
10	33.05.10	Kutowinangun	48	3,28%	49.827	3,51%	0,10
11	33.05.11	Alian	88	6,01%	70.093	4,93%	0,13
12	33.05.12	Kebumen	143	9,77%	135.338	9,52%	0,11
13	33.05.13	Pejagoan	55	3,76%	56.980	4,01%	0,10
14	33.05.14	Sruweng	71	4,85%	63.861	4,49%	0,11
15	33.05.15	Adimulyo	68	4,64%	38.800	2,73%	0,18
16	33.05.16	Kuwarasan	51	3,48%	52.765	3,71%	0,10
17	33.05.17	Rowokele	109	7,45%	53.413	3,76%	0,20
18	33.05.18	Sempor	65	4,44%	72.509	5,10%	0,09
19	33.05.19	Gombong	39	2,66%	50.474	3,55%	0,08
20	33.05.20	Karanganyar	47	3,21%	38.427	2,70%	0,12
21	33.05.21	Karanggayam	54	3,69%	62.205	4,38%	0,09
22	33.05.22	Sadang	33	2,25%	23.928	1,68%	0,14
23	33.05.23	Bonorowo	48	3,28%	22.503	1,58%	0,21
24	33.05.24	Padureso	24	1,64%	17.286	1,22%	0,14
25	33.05.25	Poncowarno	10	0,68%	19.418	1,37%	0,05
26	33.05.26	Karangsambung	31	2,12%	49.766	3,50%	0,06
Jumlah			1.464	100,00%	1.421.143	100,00%	0,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.47 di atas angka penyandang cacat penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2022 adalah 0,10 artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kebumen menyandang cacat. Indikator ini berguna memberikan program pelayanan publik. dasar perencanaan pembangunan yang ramah penyandang cacat. dan lain sebagainya.

C. Mobilitas Penduduk

Migrasi

Migrasi penduduk merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya. yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

1. Migrasi Masuk

Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

Tabel 4.47
Angka Migrasi Masuk
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah			
					N	%		
1	33.05.01	Ayah	169	826	995	4,01%	66.868	1,49%
2	33.05.02	Buayan	181	942	1.123	4,54%	68.189	1,65%
3	33.05.03	Puring	273	985	1.258	4,53%	65.491	1,92%
4	33.05.04	Petanahan	118	553	671	5,07%	62.085	1,08%
5	33.05.05	Klirong	256	890	1.146	2,71%	65.772	1,74%
6	33.05.06	Buluspesantren	202	795	997	4,62%	60.673	1,64%
7	33.05.07	Ambal	128	727	855	4,02%	65.117	1,31%
8	33.05.08	Mirit	192	779	971	3,45%	55.180	1,76%
9	33.05.09	Prembun	492	2.294	2.786	3,91%	29.559	9,43%
10	33.05.10	Kutowinangun	89	303	392	11,23%	49.492	0,79%
11	33.05.11	Alian	165	645	810	1,58%	69.486	1,17%
12	33.05.12	Kebumen	52	224	276	1,11%	134.397	0,21%
13	33.05.13	Pejagoan	210	922	1.132	4,56%	56.469	2,00%
14	33.05.14	Sruweng	246	805	1.051	4,24%	63.379	1,66%
15	33.05.15	Adimulyo	169	824	993	4,00%	38.475	2,58%
16	33.05.16	Kuwarasan	232	948	1.180	4,76%	52.336	2,25%
17	33.05.17	Rowokele	226	839	1.065	4,29%	53.157	2,00%
18	33.05.18	Sempor	44	232	276	1,11%	71.842	0,38%
19	33.05.19	Gombang	244	760	1.004	4,05%	50.246	2,00%
20	33.05.20	Karanganyar	234	841	1.075	4,33%	38.169	2,82%
21	33.05.21	Karanggayam	242	763	1.005	4,05%	61.724	1,63%
22	33.05.22	Sadang	170	545	715	2,88%	23.803	3,00%
23	33.05.23	Bonorowo	72	378	450	1,81%	22.267	2,02%
24	33.05.24	Padureso	154	551	705	2,84%	17.13	4,12%
25	33.05.25	Poncowarno	191	802	993	4,00%	19.254	5,16%
26	33.05.26	Karangsambung	177	703	880	3,55%	49.391	1,78%
Jumlah			4.928	19.876	24.804	100,00%	1.409.951	1,76%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.48 tersebut di atas bahwa angka migrasi masuk adalah 1,76 yang berarti bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 2 orang yang melakukan migrasi masuk.

2. Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

Tabel 4.48
Angka Migrasi Keluar
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					N	%		
1	33.05.01	Ayah	449	633	1,082	3,90%	66.868	1,62%
2	33.05.02	Buayan	487	700	1,187	4,27%	68.189	1,74%
3	33.05.03	Puring	797	662	1,459	5,25%	65.491	2,23%
4	33.05.04	Petanahan	262	369	631	2,27%	62.085	1,02%
5	33.05.05	Klirong	695	676	1,371	4,94%	65.772	2,08%
6	33.05.06	Buluspesantren	457	509	966	3,48%	60.673	1,59%
7	33.05.07	Ambal	420	561	981	3,53%	65.117	1,51%
8	33.05.08	Mirit	508	575	1,083	3,90%	55.180	1,96%
9	33.05.09	Prembun	1,488	1,798	3,286	11,83%	29.559	11,12%
10	33.05.10	Kutowinangun	281	242	523	1,88%	49.492	1,06%
11	33.05.11	Alian	400	420	820	2,95%	69.486	1,18%
12	33.05.12	Kebumen	94	186	280	1,01%	134.397	0,21%
13	33.05.13	Pejagoan	657	749	1,406	5,06%	56.469	2,49%
14	33.05.14	Sruweng	631	545	1,176	4,23%	63.379	1,86%
15	33.05.15	Adimulyo	444	688	1,132	4,08%	38.475	2,94%
16	33.05.16	Kuwarasan	589	609	1,198	4,31%	52.336	2,29%
17	33.05.17	Rowokele	558	628	1,186	4,27%	53.157	2,23%
18	33.05.18	Sempor	103	167	270	0,97%	71.842	0,38%
19	33.05.19	Gombong	567	526	1,093	3,93%	50.246	2,18%
20	33.05.20	Karanganyar	522	595	1,117	4,02%	38.169	2,93%
21	33.05.21	Karanggayam	609	583	1,192	4,29%	61.724	1,93%
22	33.05.22	Sadang	513	521	1,034	3,72%	23.803	4,34%
23	33.05.23	Bonorowo	213	335	548	1,97%	22.267	2,46%
24	33.05.24	Padureso	431	437	868	3,12%	17.13	5,07%
25	33.05.25	Poncowarno	483	539	1,022	3,68%	19.254	5,31%
26	33.05.26	Karangsambung	405	463	868	3,12%	49.391	1,76%
Jumlah			13.063	14.716	27.779	100,00%	1.409.951	1,97%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.49 tersebut di atas bahwa angka migrasi keluar adalah 1,97 yang berarti bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 2 orang yang melakukan migrasi keluar.

3. Angka Migrasi Netto

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi netto negatif.

Tabel 4.49
Angka Migrasi Netto
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Neto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.05.01	Ayah	995	1,082	-87	66.868	-0,13%
2	33.05.02	Buayan	1.123	1,187	-64	68.189	-0,09%
3	33.05.03	Puring	1.258	1,459	-201	65.491	-0,31%
4	33.05.04	Petanahan	671	631	40	62.085	0,06%
5	33.05.05	Klirong	1.146	1,371	-225	65.772	-0,34%
6	33.05.06	Buluspesantren	997	966	31	60.673	0,05%
7	33.05.07	Ambal	855	981	-126	65.117	-0,19%
8	33.05.08	Mirit	971	1,083	-112	55.180	-0,20%
9	33.05.09	Prembun	2.786	3,286	-500	29.559	-1,69%
10	33.05.10	Kutowinangun	392	523	-131	49.492	-0,26%
11	33.05.11	Alian	810	820	-10	69.486	-0,01%
12	33.05.12	Kebumen	276	280	-4	134.397	0,00%
13	33.05.13	Pejagoan	1.132	1,406	-274	56.469	-0,49%
14	33.05.14	Sruweng	1.051	1,176	-125	63.379	-0,20%
15	33.05.15	Adimulyo	993	1,132	-139	38.475	-0,36%
16	33.05.16	Kuwarasan	1.180	1,198	-18	52.336	-0,03%
17	33.05.17	Rowokele	1.065	1,186	-121	53.157	-0,23%
18	33.05.18	Sempor	276	270	6	71.842	0,01%
19	33.05.19	Gombang	1.004	1,093	-89	50.246	-0,18%
20	33.05.20	Karanganyar	1.075	1,117	-42	38.169	-0,11%
21	33.05.21	Karangayam	1.005	1,192	-187	61.724	-0,30%
22	33.05.22	Sadang	715	1,034	-319	23.803	-1,34%
23	33.05.23	Bonorowo	450	548	-98	22.267	-0,44%
24	33.05.24	Padureso	705	868	-163	17.13	-0,95%
25	33.05.25	Poncowarno	993	1,022	-29	19.254	-0,15%
26	33.05.26	Karangsambung	880	868	12	49.391	0,02%
Jumlah			24.804	27.779	-2.975	1.409.951	-0,21%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.50 bahwa penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 yang melakukan migrasi masuk sebesar 24.804 sedangkan yang melakukan migrasi keluar sebanyak 27.779 karena jumlah migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk. sehingga angka migrasi netto yang diartikan sebagai migrasi netto negatif.

4. Transmigrasi

Tujuan transmigrasi ditekankan pada pengelolaan sumber daya alam sesuai potensi daerah melalui pembukaan lahan baru guna menciptakan lapangan kerja untuk menarik transmigran menuju daerah tersebut.

Tabel 4.50
Jumlah Transmigrasi
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Kecamatan		Target	Realisasi		Sisa KK
	Kode	Nama		KK	Jiwa	
1	33.05.01	Ayah	0	0	0	0
2	33.05.02	Buayan	1	0	0	0
3	33.05.03	Puring	1	3	17	0
4	33.05.04	Petanahan	0	0	0	0
5	33.05.05	Klirong	0	1	2	0
6	33.05.06	Buluspesantren	1	0	0	0
7	33.05.07	Ambal	0	1	5	0
8	33.05.08	Mirit	0	1	4	0
9	33.05.09	Prembun	0	0	0	0
10	33.05.10	Kutowinangun	2	0	0	0
11	33.05.11	Alian	0	0	0	0
12	33.05.12	Kebumen	0	0	0	0
13	33.05.13	Pejagoan	0	0	0	0
14	33.05.14	Sruweng	0	1	5	0
15	33.05.15	Adimulyo	1	1	4	0
16	33.05.16	Kuwarasan	0	0	0	0
17	33.05.17	Rowokele	1	0	0	0
18	33.05.18	Sempor	0	0	0	0
19	33.05.19	Gombong	0	0	0	0
20	33.05.20	Karanganyar	0	0	0	0
21	33.05.21	Karanggayam	1	0	0	0
22	33.05.22	Sadang	1	2	8	0
23	33.05.23	Bonorowo	0	0	0	0
24	33.05.24	Padureso	0	0	0	0
25	33.05.25	Poncowarno	0	0	0	0
26	33.05.26	Karangsambung	1	0	0	0
Jumlah			10	10	45	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.51 menunjukkan bahwa target jumlah transmigran Kabupaten Kebumen Pada Tahun 2022 adalah 10 KK dan sudah terealisasi/diberangkatkan.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik dan terpercaya yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Kartu Identitas anak (KIA), Akta Kematian, dan dokumen Adminduk lainnya yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Sedangkan yang dimaksud dengan keluarga disini tidak selalu identik dengan rumah atau tempat tinggal karena dalam satu rumah ada yang terdiri lebih dari satu Kepala Keluarga.

Tabel 5.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga
per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	Persentase Kepmilikan Kartu Keluarga
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	22.465	22.465	100%
2	33.05.02	Buayan	23.042	23.042	100%
3	33.05.03	Puring	22.244	22.244	100%
4	33.05.04	Petanahan	20.941	20.941	100%
5	33.05.05	Klirong	21.809	21.809	100%
6	33.05.06	Buluspesantren	20.058	20.058	100%
7	33.05.07	Ambal	21.037	21.037	100%
8	33.05.08	Mirit	18.402	18.402	100%
9	33.05.09	Prembun	10.193	10.193	100%
10	33.05.10	Kutowinangun	16.432	16.432	100%
11	33.05.11	Alian	21.736	21.736	100%
12	33.05.12	Kebumen	43.231	43.231	100%
13	33.05.13	Pejagoan	18.051	18.051	100%
14	33.05.14	Sruweng	20.786	20.786	100%
15	33.05.15	Adimulyo	13.593	13.593	100%

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga
	Kode	Nama			
16	33.05.16	Kuwarasan	17.567	17.567	100%
17	33.05.17	Rowokele	17.574	17.574	100%
18	33.05.18	Sempor	23.308	23.308	100%
19	33.05.19	Gombang	17.885	17.885	100%
20	33.05.20	Karanganyar	13.160	13.160	100%
21	33.05.21	Karanggayam	19.736	19.736	100%
22	33.05.22	Sadang	7.841	7.841	100%
23	33.05.23	Bonorowo	7.604	7.604	100%
24	33.05.24	Padureso	5.673	5.673	100%
25	33.05.25	Poncowarno	5.993	5.993	100%
26	33.05.26	Karangsambung	16.011	16.011	100%
Jumlah			466.372	466.372	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil input data dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Tahun 2022 sebanyak 466.372 kepala keluarga, hal ini berarti bahwa dari 466.372 kepala keluarga di Kabupaten Kebumen seluruhnya telah memiliki Kartu Keluarga.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin/menikah. Berkaitan dengan KTP-el, berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2013 pasal 64 ayat (7) huruf a mengamanatkan KTP-el warga negara Indonesia memiliki masa berlakunya seumur hidup.

Tabel 5.2
Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk
Tahun 2022

No	Kecamatan		Wajib KTP		Kepemilikan KTP	
	Kode	Nama	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	51.081	75,82%	50.001	97,89%
2	33.05.02	Buayan	51.911	75,53%	50.861	97,98%
3	33.05.03	Puring	50.499	76,38%	49.519	98,06%
4	33.05.04	Petanahan	47.748	76,17%	46.875	98,17%
5	33.05.05	Klirong	50.571	76,23%	49.623	98,13%
6	33.05.06	Buluspesantren	46.697	76,26%	45.860	98,21%
7	33.05.07	Ambal	50.080	76,34%	49.162	98,17%
8	33.05.08	Mirit	42.013	75,48%	41.237	98,15%
9	33.05.09	Prembun	22.884	76,77%	22.470	98,19%
10	33.05.10	Kutowinangun	38.107	76,48%	37.301	97,88%
11	33.05.11	Alian	52.674	75,15%	51.575	97,91%
12	33.05.12	Kebumen	102.872	76,01%	100.709	97,90%
13	33.05.13	Pejagoan	42.846	75,19%	41.886	97,76%
14	33.05.14	Sruweng	48.238	75,54%	47.249	97,95%
15	33.05.15	Adimulyo	30.089	77,55%	29.558	98,24%
16	33.05.16	Kuwarasan	40.123	76,04%	39.300	97,95%
17	33.05.17	Rowokele	40.267	75,39%	39.351	97,73%
18	33.05.18	Sempor	54.783	75,55%	53.626	97,89%
19	33.05.19	Gombong	39.423	78,11%	38.629	97,99%
20	33.05.20	Karanganyar	29.926	77,88%	29.374	98,16%
21	33.05.21	Karanggayam	47.147	75,79%	46.231	98,06%
22	33.05.22	Sadang	18.049	75,43%	17.689	98,01%
23	33.05.23	Bonorowo	17.026	75,66%	16.714	98,17%
24	33.05.24	Padureso	12.857	74,38%	12.627	98,21%
25	33.05.25	Poncowarno	14.468	74,51%	14.186	98,05%
26	33.05.26	Karangsambung	37.632	75,62%	36.819	97,84%
Jumlah			1.080.011	76,00%	1.058.432	98,00%

Pada Tabel 5.2 terlihat bahwa kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di Kabupaten Kebumen tercatat 98,00%, sehingga masih terdapat 2,00% penduduk yang belum memiliki KTP-el atau sejumlah 21.579 jiwa, hal ini disebabkan adanya penduduk yang belum melakukan perekaman data elektronik dikarenakan antara lain masih terdapat beberapa penduduk

yang belum sadar adminduk, penduduk di perantauan, mengalami sakit, penduduk jompo, orang terlantar maupun yang lainnya.

C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atas Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk yang berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Kabupaten Kebumen sejak tahun 2011 mulai menerapkan pelayanan pencatatan sipil menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Buku Profil Perkembangan Kependudukan menyajikan kepemilikan Akta Pencatatan Sipil yang telah diinput dalam database SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah salah satu dari dokumen pencatatan sipil yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data jumlah kepemilikan Akta Kelahiran dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	N	%	N	%	%
1	33.5.01	Ayah	34.024	4,59%	67.371	4,74%	50,50%
2	33.5.02	Buayan	36.433	4,91%	68.727	4,84%	53,01%
3	33.5.03	Puring	31.867	4,30%	66.112	4,65%	48,20%
4	33.5.04	Petanahan	31.930	4,31%	62.689	4,41%	50,93%
5	33.5.05	Klirong	33.430	4,51%	66.341	4,67%	50,39%
6	33.5.06	Buluspesantren	37.665	5,08%	61.236	4,31%	61,51%
7	33.5.07	Ambal	33.601	4,53%	65.603	4,62%	51,22%
8	33.5.08	Mirit	26.406	3,56%	55.663	3,92%	47,44%
9	33.5.09	Prembun	17.372	2,34%	29.808	2,10%	58,28%
10	33.5.10	Kutowinangun	23.007	3,10%	49.827	3,51%	46,17%
11	33.5.11	Alian	38.111	5,14%	70.093	4,93%	54,37%
12	33.5.12	Kebumen	73.647	9,93%	135.338	9,52%	54,42%
13	33.5.13	Pejagoan	30.464	4,11%	56.980	4,01%	53,46%
14	33.05.14	Sruweng	36.122	4,87%	63.861	4,49%	56,56%
15	33.05.15	Adimulyo	23.485	3,17%	38.800	2,73%	60,53%
16	33.05.16	Kuwarasan	27.068	3,65%	52.765	3,71%	51,30%
17	33.05.17	Rowokele	26.641	3,59%	53.413	3,76%	49,88%
18	33.05.18	Sempor	36.096	4,87%	72.509	5,10%	49,78%

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	N	%	N	%	%
19	33.05.19	Gombang	24.200	3,26%	50.474	3,55%	47,95%
20	33.05.20	Karanganyar	19.733	2,66%	38.427	2,70%	51,35%
21	33.05.21	Karanggayam	29.057	3,92%	62.205	4,38%	46,71%
22	33.05.22	Sadang	12.851	1,73%	23.928	1,68%	53,71%
23	33.05.23	Bonorowo	11.363	1,53%	22.503	1,58%	50,50%
24	33.05.24	Padureso	9.789	1,32%	17.286	1,22%	56,63%
25	33.05.25	Poncowarno	10.646	1,44%	19.418	1,37%	54,83%
26	33.05.26	Karangsambung	26.551	3,58%	49.766	3,50%	53,35%
			741.559	100,00%	1.421.143	100,00%	52,18%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari data Tabel 5.3 terlihat bahwa kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kebumen tercatat masih cukup rendah yaitu hanya 52,18 %. Hal ini disebabkan belum semua akta kelahiran yang telah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat dalam database SIAK.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Adapun jumlah kepemilikan Akta Perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kawin	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kawin	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan (%)
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	36.005	26.158	9.840	72,67%
2	33.05.02	Buayan	35.723	27.540	8.181	77,10%
3	33.05.03	Puring	34.638	26.288	8.349	75,90%
4	33.05.04	Petanahan	31.795	24.254	7.540	76,28%
5	33.05.05	Klirong	33.443	26.264	7.174	78,55%
6	33.05.06	Buluspesantren	31.213	28.587	2.623	91,60%

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kawin	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kawin	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan (%)
	Kode	Nama				
7	33.05.07	Ambal	32.927	25.918	7.008	78,72%
8	33.05.08	Mirit	28.157	21.791	6.365	77,39%
9	33.05.09	Prembun	14.520	12.952	1.567	89,21%
10	33.05.10	Kutowinangun	24.497	16.414	8.083	67,00%
11	33.05.11	Alian	33.753	28.457	5.294	84,31%
12	33.05.12	Kebumen	63.773	52.791	10.979	82,78%
13	33.05.13	Pejagoan	27.861	20.612	7.242	74,00%
14	33.05.14	Sruweng	31.341	27.727	3.611	88,48%
15	33.05.15	Adimulyo	19.832	17.411	2.419	87,80%
16	33.05.16	Kuwarasan	26.490	20.927	5.561	79,01%
17	33.05.17	Rowokele	27.147	21.934	5.212	80,80%
18	33.05.18	Sempor	35.957	27.950	8.004	77,74%
19	33.05.19	Gombong	24.282	19.203	5.075	79,10%
20	33.05.20	Karanganyar	18.884	14.335	4.549	75,91%
21	33.05.21	Karanggayam	32.803	23.962	8.829	73,07%
22	33.05.22	Sadang	12.846	10.345	2.490	80,60%
23	33.05.23	Bonorowo	11.322	8.130	3.189	71,83%
24	33.05.24	Padureso	9.152	7.245	1.905	79,18%
25	33.05.25	Poncowarno	9.856	7.992	1.862	81,10%
26	33.05.26	Karangsambung	25.374	20.369	5.003	80,28%
Jumlah			713.591	565.556	147.954	79,28%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 5.4 tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 yang berstatus kawin sebanyak 713.591 orang, sedangkan yang terdaftar memiliki akta perkawinan / buku nikah sebanyak 565.556 orang atau sebesar 79,28%. Angka ini meliputi semua penduduk dari berbagai jenis agama, baik muslim maupun non muslim. Kepemilikan akte perkawinan saat ini belum mencapai 100% disebabkan beberapa hal, antara lain:

1. Sebagian penduduk belum mendaftarkan dokumen perkawinan/ pernikahannya pada database kependudukan;
2. Sebagian penduduk pada masa lalu memang telah terdaftar kawin, namun belum memiliki dokumen perkawinan / pernikahannya.

3. Kepemilikan Akta Perceraian.

Akta perceraian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel dibawah ini menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022

yang berstatus cerai yang tercatat dalam database SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Adapun jumlah kepemilikan Akta Perceraian dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5
Jumlah Kepemilikan Akta Cerai
per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Cerai	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Cerai	Persentase Kepemilikan Akta Cerai
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	1.634	1.329	305	81,33%
2	33.05.02	Buayan	1.529	1.306	223	85,42%
3	33.05.03	Puring	1.525	1.172	353	76,85%
4	33.05.04	Petanahan	1.231	1.003	228	81,48%
5	33.05.05	Klirong	1.166	811	355	69,55%
6	33.05.06	Buluspesantren	956	827	129	86,51%
7	33.05.07	Ambal	948	697	251	73,52%
8	33.05.08	Mirit	821	686	135	83,56%
9	33.05.09	Prembun	572	497	75	86,89%
10	33.05.10	Kutowinangun	698	497	201	71,20%
11	33.05.11	Alian	1.101	951	150	86,38%
12	33.05.12	Kebumen	2.498	2.077	421	83,15%
13	33.05.13	Pejagoan	991	653	338	65,89%
14	33.05.14	Sruweng	1.243	1.066	177	85,76%
15	33.05.15	Adimulyo	740	597	143	80,68%
16	33.05.16	Kuwarasan	1.008	814	194	80,75%
17	33.05.17	Rowokele	1.095	962	133	87,85%
18	33.05.18	Sempor	1.471	1.194	277	81,17%
19	33.05.19	Gombang	1.247	984	263	78,91%
20	33.05.20	Karanganyar	839	667	172	79,50%
21	33.05.21	Karanggayam	1.075	900	175	83,72%
22	33.05.22	Sadang	467	381	86	81,58%
23	33.05.23	Bonorowo	353	260	93	73,65%
24	33.05.24	Padureso	298	242	56	81,21%
25	33.05.25	Poncowarno	197	159	38	80,71%
26	33.05.26	Karangsambung	760	669	91	88,03%
Jumlah			26.463	21.401	5.062	80,87%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 5.5 tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk yang berstatus cerai hidup sebanyak 26.463 orang, sedangkan yang memiliki akta perceraian sebanyak 21.401 orang atau sebesar 80,87%. Data angka ini meliputi penduduk muslim maupun non muslim.

Belum tercapainya 100% kepemilikan akte perceraian ini dikarenakan masih ada sebagian penduduk yang belum terdaftar dokumen perceraianya pada database kependudukan.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 44 disebutkan bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh Ketua Rukun Tetangga di domisili penduduk kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Sebagaimana akta pencatatan sipil lainnya, akta kematian juga sama pentingnya antara lain sebagai persyaratan pembagian waris, mengurus pensiun maupun lainnya. Tabel 5.6 di bawah ini menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 yang dilaporkan kematiannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Tabel 5.6
Jumlah Kepemilikan Akta Kematian
Tahun 2022

No	Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk yang Melaporkan Kematian	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kematian
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	197	155	352	352
2	33.05.02	Buayan	261	176	437	437
3	33.05.03	Puring	260	216	476	476
4	33.05.04	Petanahan	287	193	480	480
5	33.05.05	Klirong	239	214	453	453
6	33.05.06	Buluspesantren	237	183	420	420
7	33.05.07	Ambal	285	249	534	534
8	33.05.08	Mirit	205	156	361	361
9	33.05.09	Prembun	157	134	291	291
10	33.05.10	Kutowinangun	201	153	354	354
11	33.05.11	Alian	232	175	407	407
12	33.05.12	Kebumen	583	468	1.051	1.051
13	33.05.13	Pejagoan	150	118	268	268
14	33.05.14	Sruweng	290	219	509	509
15	33.05.15	Adimulyo	215	194	409	409
16	33.05.16	Kuwarasan	240	195	435	435
17	33.05.17	Rowokele	157	146	303	303
18	33.05.18	Sempor	286	256	542	542
19	33.05.19	Gombong	278	225	503	503
20	33.05.20	Karanganyar	181	168	349	349
21	33.05.21	Karanggayam	196	137	333	333
22	33.05.22	Sadang	71	66	137	137

No	Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk yang Melaporkan Kematian	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kematian
	Kode	Nama				
23	33.05.23	Bonorowo	78	61	139	139
24	33.05.24	Padureso	51	44	95	95
25	33.05.25	Poncowarno	78	50	128	128
26	33.05.26	Karangsambung	189	163	352	352
Jumlah			5.604	4.514	10.118	10.118

Pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen berdasarkan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) jumlah penduduk yang memiliki akta kematian pada Tahun 2022 sebanyak 10.118 orang, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten yang melaporkan kematiannya sebanyak 10.118 orang.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dalam rangka mewujudkan tertib dan sadar administrasi kependudukan, salah satu upayanya adalah penduduk untuk segera melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga tertib administrasi kependudukan diharapkan menjadi komitmen bersama seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen untuk terwujud database kependudukan yang akurat dan akuntabel.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 yang telah disusun berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen maupun Organisasi Perangkat Daerah lainnya telah terselesaikan dengan baik.

Disusunnya buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen diharapkan dapat sebagai sumber informasi dalam menunjang pelaksanaan program/kegiatan dan dalam rangka menunjang penyusunan perencanaan untuk pembangunan Kebumen yang lebih baik berdasarkan data yang lebih otentik dan terpercaya.

Berharap kedepan buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen mendapatkan dukungan dari berbagai pihak antara lain Organisasi Perangkat Daerah, instansi dan dunia usaha, stake holder terkait dan lainnya sehingga akan lebih baik, lebih lengkap dan akurat dalam penyajiannya.

Penyusun menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyajian buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen yang telah terselesaikan. Masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan buku Profil kedepan. Mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Allah SWT membimbing dan meridloi usaha baik dan usaha luhur kita, Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
3. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
4. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
6. Kebumen dalam Angka 2020.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

TIM PENYUSUN BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022

Pengarah :

Anna Ratnawati, S.KM., M.Si.

Editor :

1. Dra. Ulfah Muswardani, M.M.
2. Jati Purnomo, S.Si, MT.

Tim Penyusun :

1. Bambang Wahyu Santoso, S.Sos.
2. Grace Dunggio Arisandy, S.STP., MPA.
3. Yatimah, S.E.
4. Sri Sumarsih, S.AP.
5. Iftien Emilianasari, S.Kom.
6. Tri Budi Wiyati, S.T.

Penyunting & Design Cover :

1. Alvian Eka Kurniawan, A.Md.
2. Fahmi Halif Majid, S.Kom.
3. Alisa Rona Nabila, S.Li.